PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI KELAS V SDN 016 SUMBER DATAR

UIN SUSKA RIAU

OLEH

DIYAH AYU WIDIANINGSIH

NIM. 11718200600

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI KELAS V SDN 016 SUMBER DATAR

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

Oleh

DIYAH AYU WIDIANINGSIH
NIM. 11718200600

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar*, yang ditulis oleh Diyah Ayu Widianingsih NIM. 11718200600 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Dzulkaidah 1442 H
05 Juli 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Pembimbing,
H. Subhan, S.Ag., M.Ag.	Dr. Yasnel, M.Ag

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar* yang ditulis oleh Diyah Ayu Widianingsih NIM. 11718200600 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Dzulhijjah 1442 H/ 22 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 12 Dzulhijjah 1442 H
22 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Nurhayati, S.Ag., M.Hum.	Heldanita, M.Pd.
Penguji III	**Penguji IV**
Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.	Dr. Nurhasnawati, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis hanturkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, *Sholawat* dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar".**

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Kaslam dan ibunda Siti Maskanah yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat*, *ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus penasehat ibu Dr. Yasnel, M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar bapak Priyanta, S.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan

penelitian dan wali kelas VA Ibu Misra Devi, S.Pd.SD dan kelas VB Bapak Eko Purwanto, A.Ma yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Kepada keluarga besar penulis, Abang Muhammad Arif Hidayat, Kakak Asri Perayati dan Keponakan Faiq Ammar Assadiq, serta seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan moril ataupun materil hingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat penulis Dwi Eva Puspitasari, Eni Siskowati, Hekmahdus Sholehah, Lailatul Munawarah dan Uswatun Hasanah yang telah menemani disaat suka dan duka selama perkuliahan dan memberikan *support* selama penyusunan skripsi ini.
8. Kepada teman tercinta penulis yang sangat baik hati Isvadila yang selalu memberikan semangat dan memberikan kenangan-kenangan yang berarti bagi penulis.
9. Kepada Kakak dan teman penulis Kakak Anjani, Kakak Cici, Kakak Siti, Cio Pratama dan Ina Yati yang pernah meluangkan waktunya dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada semua teman-teman penulis di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 terutama untuk PGMI B (teman sekelas) dan semua teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terakhir atas semua jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan banyak terimaksih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal *jariyah* dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan kebermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin.

Pekanbaru, 05 Juli 2021
Penulis,

DIYAH AYU WIDIANINGSIH
NIM: 11718200600

PERSEMBAHAN

"Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan

tiada (pula) benci kepadamu"

(QS. Ad-Dhuha 3)

Beribu kata syukur terucap kepada engkau Sang pemilik alam semesta Sang pengendali segalanya. Atas segala hal yang ada pada diriku aku sangat berterimakasih kepada Mu ya Rabb. Ragam macam cobaan hadir tetapi Engkau takdirkan kakiku untuk tetap kokoh berdiri. Ku yakin kuatku karena Mu. Terimakasih telah membawaku hingga saat ini. Terimakasih untuk tidak meninggalkan ku dan terimakasih selalu ada.

Teruntuk separuh jiwaku. Bapak (Kaslam) Mamak (Siti Maskanah) yang sangat berjasa dan berarti dihidupku. Kucurahkan terimakasihku untuk segala hal yang dengan ikhlas engkau beri untuk ku. Terimakasih untuk luncuran doa yang membawaku terbang hingga saat ini, walau belum waktunya aku mendarat, tapi ku yakin dengan tulusnya doa nantinya akan mendaratkan ku secara sempurna.

Atas izin Engkau ya Rabb.

Teruntuk guru-guru, keluarga dan sahabat yang juga sangat luar biasa untuk hidupku terimakasih banyak. Semoga doa dan dukungan selalu ada untuk kita.

Innallaha Ma'ana

ABSTRAK

Diyah Ayu Widianingsih, (2021): Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilatarbelakangi atas rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperiment*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar yang terdiri atas kelas VA dan kelas VB, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* diperoleh rata-rata pencapaian kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen sebesar 12.50 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai 11.70. Berdasarkan analisis uji-t dari nilai kemampuan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.931 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.725 pada taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar.

Kata Kunci: ***Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer, Kemampuan Pemahaman Konsep.***

ABSTRACT

Diyah Ayu Widianingsih, (2021): The Effect of Active Learning Strategies Giving Questions and Getting Answers on Concept Understanding Ability Students' on Environment is Our Friends Theme at the Fifth Grade of State Elementary School 016 Sumber Datar

This study aims to determine whether there is a significant effect of using an active learning strategy of giving question and getting answer type on the ability to understand the concepts of fifth grade students in the learning content of Natural Sciences at the 016 Sumber Datar State Elementary School, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. This research is motivated by the low ability of students to understand concepts in learning Natural Sciences. This research is aresearch quasi-experimental, the population in this study is all students of class V Elementary School 016 Sumber Datar consisting of class VA and class VB, the samples in this study were students of class VA as the experimental class and class VB as the control class. Collecting data in this study using observation, tests and documentation. By using the learning strategy of giving question and getting answer , the average achievement of students' conceptual understanding abilities in the experimental class was 12.50 higher than the control class which only reached 11.70. Based on the t-test analysis of the value of the ability to understand the concept of Natural Sciences of students in the experimental class and control class, the t-$_{count}$ value is 1.931 and the t-value is$_{table}$ 1.725 at a significant level of 0.05 so that the t-value$_{count}$ > t-$_{table}$, then H_a His accepted and$_0$ rejected, which means a significant difference between the use of active learning strategiesthe type of givingquestion and getting the answer to the ability of understanding the concept of students in Natural Sciences at the State Elementary School 016 Source Datar.

Keywords: Active Learning Strategy Type Giving Questions and Getting Answers, Concept Understanding Ability.

الملخص

دييا ايو ويديانيعسيه(٢٠٢١):أثراستراتيجيات التعلم النشط طرح الأسئلة والحصول إجابات قدرة التلاميذ على مفهوم وتفهم في موضوع "البيئة صاحبنا" بالفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 016سومبر داتار

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير لاستخدام إستراتيجية التعلم النشط لطرح الأسئلة والحصول على نوع الإجابة على القدرة على فهم مفاهيم طلاب الصف الخامس في المحتوى التعليمي للعلوم الطبيعية في مدرسة 016 مصدر مسطح الابتدائية ، مقاطعة سينجينجي منطقة كوانتان. يحفز هذا البحث ضعف قدرة الطلاب على فهم المفاهيم في تعلم العلوم الطبيعية. هذا البحث عبارة عن بحث شبه تجريبي، السكان في هذه الدراسة هم جميع طلاب الصف الخامس الابتدائي 016 سومبر داتار المكون من صنف الخامس (أ) وفئة الخامس (ب) ، وكانت العينات في هذه الدراسة من طلاب الصف الخامس (أ) كالفئة التجريبية والفئة الخامس (ب) كفئة التحكم. جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام الملاحظة والاختبارات والتوثيق. باستخدام إستراتيجية التعلم المتمثلة في طرح السؤال والإجابة ، كان متوسط تحصيل قدرات الفهم المفاهيمي للطلاب في الفصل التجريبي 12.50 أعلى من فئة الضبط التي بلغت 11.70 فقط. بناءً على تحليل test-t لقيمة القدرة على فهم مفهوم العلوم الطبيعية للطلاب في الفصل التجريبي وفئة التحكم. وبناء على تحليل اختبارt -من نتيجة قدرات التلاميذ قيمةهيوقيمة tحساب 1.931 ونتيجة tجدول 1.725 عند مستوى هام من 0.05 بحيث تكون القيمة tحساب>tجدول ثمفالفرضيةالبديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة تم قبول$_0$ ورفض،وهو ما يعني فرق كبير بين استخدام استراتيجيات التعلم النشط نوع من وإعطاءالأسئلة والحصول على الإجابة على القدرة على فهم مفهوم الطلاب في العلوم الطبيعية في المدرسة الابتدائية الحكومية 016سومبر داتار.

الكلمات المفتاحية: إستراتيجية التعلم النشط نوع طرح الأسئلة والحصول على الإجابات ، مفهوم القدرة على الفهم.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan pemahaman konsep merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh siswa dalam belajar. Dengan adanya siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan, baik oleh sekolah maupun oleh Negara yang dibunyikan dalam Undang-Undang Dasar terkait Undang-Undang Pendidikan Nasional dan akan mempermudah capaian tujuan pendidikan yang telah dimandatkan oleh Undang-Undang No 20 tahun 2003 yang berbunyi "bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pemahaman konsep berasal dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.[1] Sedangkan konsep merupakan buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam defenisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum dan teori.[2] Pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan untuk menelaah dari suatu kejadian atau materi pelajaran agar dalam

[1]Uno dan Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: Pt Rosdakarya, 2014) hlm 55.

[2]Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014) hlm 71.

memahami sebuah konsep atau meteri menjadi lebih mudah. Suharsimi Arikunto mengatakan seorang siswa yang dikatakan memiliki pemahaman diantaranya apabila siswa dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menyimpulkan, menguraikan, memberikan contoh dan dapat menuliskan kembali tentang materi yang telah ia pelajari.[3]

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pemahaman konsep, yaitu konsep membantu proses mengingat dan membuatnya menjadi lebih efisien, konsep membantu kita menyederhanakan dan meringkas informasi, komunikasi dan waktu yang digunakan untuk memahami informasi tersebut, konsep yang merupakan dasar untuk proses mental yang lebih tinggi, konsep sangat diperlukan untuk *problem solving* dan konsep menentukan apa yang diketahui atau diyakini seseorang.

Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak selamanya kemampuan pemahaman konsep siswa muncul dengan sendirinya. Slameto katakan banyak faktor yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu diantaranya faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada di dalam diri siswa diantaranya yang pertama yaitu faktor kesehatan seperti cacat tubuh, yang kedua yaitu faktor psikologis seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Selain faktor *intern* juga terdapat faktor *ekstern*.

Faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar siswa. Diantaranya yang pertama yaitu faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian

[3]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018) hlm 82.

orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Yang kedua yaitu faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Yang ketiga yaitu faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.[4]

Konfusius mengatakan dalam Melvin L Silberman "yang saya dengar saya lupa, yang saya lihat saya ingat, yang saya lakukan saya pahami"[5] dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang bermakna, siswa harus terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Diantaranya yaitu menggunakan strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif adalah salah satu cara atau strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan serta partisipasi siswa dalam setiap kegiatan belajar seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.[6]

Seharusnya siswa yang telah belajar memiliki pemahaman konsep, tetapi tidak selamanya siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep. Oleh karena itu perlu adanya usaha maksimal yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan

[4]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018) hlm 54-71.

[5]Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2019) hlm. 23.

[6]Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hlm 49.

guru untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah dengan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*.

Strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran kontruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran, artinya siswa mampu merekonstruksi kemampuannya sendiri sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja.[7] Melvin L. Silberman mengatakan strategi *giving question and getting answer* artinya memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban merupakan strategi pembentukan tim-tim untuk melibatkan siswa dalam peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pelajaran.[8] Selain itu strategi ini juga dapat membantu siswa melatih kemampuan bertanya jawab. Kegiatan bertanya jawab penting untuk menggali informasi, menginformasikan apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian kepada aspek yang belum diketahui.

Hamdani mengatakan bahwa diskusi, dialog dan tukar gagasan akan membantu siswa mengenal hubungan-hubungan baru tentang sesuatu dan membantu siswa memiliki pemahaman yang lebih baik. Pengungkapan pikiran, baik dalam mengemukakan gagasan sendiri maupun menilai gagasan orang lain, akan memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang sedang ia pelajari.[9]

---

[7]Sulhani, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Siswa Kelas X di MA Babussalam Rungkang Tahun 2017/2018*, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2018). hlm 30-31.

[8]Melvin L. Silberman, *Op.Cit*, hlm. 254.

[9]Hamdani, *Op.Cit*, hlm 51.

Syaiful mengatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dari bertanya, karena bertanya merupakan strategi utama pembelajaran yang berbasis kontekstual. Kegiatan bertanya berguna untuk menggali informasi, mengecek pemahaman siswa, membangkitkan respon pada siswa, mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa, mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa, memfokuskan perhatian pada sesuatu yang dikehendaki guru, untuk membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa dan untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa.[10]

Agus Suprijono mengatakan strategi *giving question and getting answer* ini memiliki kelebihan, diantaranya seperti :[11]

1. Suasana menjadi lebih aktif.
2. Siswa mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
3. Guru dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan.
4. Mendorong siswa untuk berani mengajukan pendapatnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah penulis lakukan di SDN 016 Sumber Datar Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, proses pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah tersebut masih menggunakan metode lama yaitu pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran konvensional

---

[10]Syaiful sagala, *Op.Cit*, hlm 88-89.

[11]Joko, Et. Al, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Sosial Peserta Didik pada Standar Kompetensi Memahami Dasar-Dasar Elektronika di Smk Negeri 2 Surabaya*, Vol 2 No , 2013, Jurnal Penelitian Pendidikan Elektro, (https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/913/676) diakses pada 9 Maret 2021 pukul 21.19 WIB. hlm 138.

adalah suatu pembelajaran yang mana dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan cara yang lama, yaitu dalam penyampaian pelajaran guru masih mengandalkan ceramah. Dalam model konvensional, guru memegang peranan utama dalam menentukan isi dan urutan langkah dalam menyampaikan materi tersebut kepada siswa. Sementara siswa mendengarkan secara teliti serta mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan guru sehingga pada pembelajaran ini kegiatan proses belajar mengajar didominasi oleh guru. Hal ini mengakibatkan siswa bersifat pasif, karena siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, akibatnya siswa mudah jenuh, kurang inisiatif, dan bergantung pada guru.[12]

Bahan pengajaran konvensional sangat terbatas jumlahnya, karena yang menjadi tulang punggung kegiatan instruksional di sini adalah guru. Guru menyajikan isi pelajaran dengan urutan model, media dan waktu yang telah ditentukan dalam strategi instruksional. Kegiatan instruksional ini berlangsung dengan menggunakan guru sebagai satu-satunya sumber belajar sekaligus bertindak sebagai penyaji isi pelajaran. Pelajaran ini tidak menggunakan bahan ajar yang lengkap, namun berupa garis besar isi dan jadwal yang disampaikan diawali pembelajaran, beberapa transparansi dan formulir isian untuk dipergunakan sebagai latihan selama proses pembelajaran.[13] dari metode

[12]Muhammad Jainuri, Pembelajaran Konvensional, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), Diakses pada 24 Juli 2021 pada pukul 15.37 WIB (https://www.academia.edu/6942550/Pembelajaran_Konvensional) hlm 1.

[13]*Ibid.*

yang digunakan tersebut, penulis melihat gejala-gelaja yang terjadi pada siswa sebagai berikut:[14]

1. Dari 20 siswa, terdapat 9 siswa (45%) yang tidak dapat membandingkan materi yang dipelajari.
2. Dari 20 siswa, terdapat 15 siswa (75%) yang tidak mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasa sendiri.
3. Dari 20 siswa, terdapat 10 siswa (50%) yang tidak mampu memberikan contoh-contoh lain dari materi yang telah dipelajari.
4. Dari 20 siswa, terdapat 12 siswa (60%) yang tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan penjabaran dan latar belakang masalah tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian eksperimen yang berjudul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar".**

B. Penegasan Istilah

Sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, maka adanya sebuah penegasan istilah dan pembatasan masalah yang akan diteliti, agar penelitian tersebut lebih fokus. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, maka beberapa istilah yang terdapat pada judul ini, yakni sebagai berikut:

[14] Observasi di SDN 016 Sumber Datar.

1. Strategi pembelajaran aktif adalah salah satu cara atau strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan serta partisipasi siswa dalam setiap kegiatan belajar seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.[15] Strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstrukstivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Sebagai subjek pembelajaran artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja.[16] Melvin L. Silberman mengatakan strategi *giving question and getting answer* artinya memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban merupakan strategi pembentukan tim-tim untuk melibatkan siswa dalam peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pelajaran.[17] Selain itu strategi ini juga dapat membantu siswa melatih kemampuan bertanya jawab. Kegiatan bertanya jawab penting untuk menggali informasi, menginformasikan apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian kepada aspek yang belum diketahui. Penerapan strategi *giving question and getting answer* dalam pembelajaran, sebagai berikut: Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa, minta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini: Kertas 1: saya masih belum paham tentang . . . . . Kertas 2: saya dapat menjelaskan tentang . . . . kemudian bagi siswa kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang, masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2),

[15]Hamdani, *Loc.Cit*.
[16]Sulhani, *Loc.Cit*.
[17]Melvin L. Silberman, *Loc.Cit.*

minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab, jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab, kemudian minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan kepada kawan-kawan. Kemudian akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.[18] Dapat juga ditegaskan bahwa strategi *giving question and getting answer* pada kajian ini ditujukan untuk mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa.

2. Kemampuan pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.[19] Sedangkan konsep merupakan buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam defenisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum dan teori.[20] Pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan untuk menelaah dari suatu kejadian atau materi pelajaran agar dalam memahami sebuah konsep atau meteri menjadi lebih mudah. Suharsimi Arikunto mengatakan seorang siswa yang dikatakan memiliki pemahaman diantaranya apabila siswa dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menyimpulkan,

[18]Hisyam Zaini, Bermewy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019) hlm 69-70.
[19]Uno dan Mohamad, *Loc.Cit.*
[20]Syaiful Sagala, *Loc.Cit.*

menguraikan, memberikan contoh dan dapat menuliskan kembali tentang materi yang telah ia pelajari.[21]

C. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penulis mengambil dari latar belakang dan gejala-gejala yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

a. Sebagian siswa tidak mampu membandingkan materi yang dipelajari.
b. Sebagian siswa tidak mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasa sendiri.
c. Sebagian siswa tidak mampu untuk memberikan contoh-contoh lain pada materi yang telah dipelajari.
d. Sebagian siswa tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah Pengaruh Strategi

[21] Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit.*

Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah "Untuk Mengetahui Ada Tidaknya Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar"

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

1. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar.
2. Memberikan pengalaman baru bagi siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Guru

1. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan efisien.

2. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran guna meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.
3. Sebagai bekal guru dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

1. Sebagai salah satu masukan dan untuk meningkatkan prestasi sekolah serta mutu pendidikan.
2. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru IPA, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

d. Bagi Peneliti

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
2. Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengkaji pemahaman konsep siswa melalui penelitian kuantitatif.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Pembelajaran Aktif *Giving Question and Getting Answer*

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.[22] Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan). Joni di dalam buku strategi belajar mengajar mengatakan bahwa strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang konduktif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian strategi dapat diartikan sebagai suatu susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal.[23]

Pembelajaran aktif secara sederhana didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dilakukannya selama pembelajaran.[24]

---

[22]Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hlm 102.

[23]Hamdani, *Op.Cit*, hlm 18.

[24]Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hlm 12.

Jadi strategi pembelajaran aktif adalah salah satu cara atau strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan serta partisipasi siswa dalam setiap kegiatan belajar seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.[25]

Dalam pembelajaran strategi mengajar merupakan peranan penting. Dengan menggunakan strategi dalam mengajar menjadikan pembelajaran lebih berkesan dan siswa menjadi lebih aktif, satu diantaranya menggunakan pembelajaran kooperatif, sebagai upaya kompetitif atau individualistis. Menurut Johnshon & Johnshon hal ini memperkenalkan penerimaan diri sebagai orang yang kompeten untuk menghasilkan penalaran tingkat tinggi dan kompetisi berpikir kritis. Pembelajaran kooperatif memiliki komponen yang dapat dijelaskan dengan mudah dan berbeda dari proses pembelajaran konvensional[26] yaitu menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*.

Strategi *giving question and getting answer* ditemukan oleh Spencer Kagan, orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963.[27] Strategi ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.[28] Dasar strategi ini

---

[25]Hamdani, *Loc.Cit*.

[26]Ferenc Arato, *Towards a Complex Model of Cooperative Learning*, University of Pecs, Hungary, 2013, (https://core.ac.uk/download/pdf/47132519.pdf) Diakses pada 8 Juni 2021 pukul 14.49 WIB.

[27]Muchtar dan Saud, *Keefektifan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Memahami Bahasa Jerman Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar*, 2017, Vol 1, (https://ojs.unm.ac.id/eralingua/article/view/2993/1633) Diakses pada 23 Desember 2020 pukul 21.04 WIB.

[28]Agus Suprijono, *Op.Cit*, hlm 126.

merupakan modifikasi dari ceramah dan tanya jawab, agar siswa tidak dalam keadaan kosong (blank mind). Ceramah sebagai dasar agar siswa mendapatkan pengetahuan dasar (prior knowledge).

Giving question and getting answer merupakan implementasi dari strategi pembelajaran kontruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran, artinya siswa mampu merekonstruksi kemampuannya sendiri sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja.[29] Melvin L. Silberman mengatakan strategi *giving question and getting answer* artinya memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban merupakan strategi pembentukan tim-tim untuk melibatkan siswa dalam peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pelajaran.[30]

Strategi ini adalah strategi yang mengindikasikan bahwa pengetahuan awal yang dimiliki oleh seseorang bermula dari kegiatan bertanya. Bertanya dalam pembelajaran sebagai kegiatan untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan siswa. Bagi siswa kegiatan bertanya adalah untuk menggali informasi, menginformasikan sesuatu yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian kepada aspek yang belum diketahui. Strategi *giving question and getting answer* memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hal yang sudah dimengerti kepada temannya yang lain.

[29]Sulhani, *Loc.Cit.*
[30]Melvin L. *Silberman, Loc.Cit*.

Hamdani mengatakan bahwa diskusi, dialog dan tukar gagasan akan membantu siswa mengenal hubungan-hubungan baru tentang sesuatu dan membantu siswa memiliki pemahaman yang lebih baik. Pengungkapan pikiran, baik dalam mengemukakan gagasan sendiri maupun menilai gagasan orang lain, akan memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang sedang ia pelajari.[31]

Syaiful mengatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dari bertanya, karena bertanya merupakan strategi utama pembelajaran yang berbasis kontekstual. Kegiatan bertanya berguna untuk menggali informasi, mengecek pemahaman siswa, membangkitkan respon pada siswa, mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa, mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa, memfokuskan perhatian pada sesuatu yang dikehendaki guru, untuk membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa dan untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa.[32]

Langkah-langkah strategi pembelajaran *giving question and getting answer* adalah sebagai berikut:

1. Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
2. Minta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini:

   Kertas 1 : saya masih belum paham tentang . . . . .

   Kertas 2 : saya dapat menjelaskan tentang . . . . .
3. Bagi siswa kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.

[31]Hamdani, *Op.Cit*, hlm 51.
[32]Syaiful Sagala, *Op.Cit*, hlm 88-89.

4. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
5. Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab, jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.
6. Minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan kepada kawan-kawan.
7. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
8. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.[33]

Kelebihan strategi pembelajaran *giving question and getting answer:*

a. Suasana menjadi lebih aktif.
b. Siswa mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
c. Guru dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan.
d. Mendorong siswa untuk berani mengajukan pendapatnya.

Kekurangan strategi pembelajaran *giving question and getting answer:*

[33]Hisyam Zaini, Bermewy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Loc.Cit*.

a. Pertanyaan pada hakekatnya bersifat hafalan.

b. Jika proses tanya jawab yang berlangsung secara terus-menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.

c. Guru tidak mengetahui secara pasti apakah siswa yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun jawaban telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.[34]

Setiap strategi pasti memiliki kekurangan tersendiri. Dengan adanya kekurangan dapat menjadikan guru untuk lebih memperhatikan strategi yang digunakan serta dapat mencari solusi atas kekurangan yang ada, solusi berguna untuk meminimalisir dampak yang akan terjadi dari kekurangan yang ada, solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Guru harus lebih memperhatikan proses tanya jawab yang berlangsung, apabila sudah lari dari pokok bahasan yang sedang dibahas guru harus segera mengambil alih untuk mengajak siswa kembali lagi kepada pokok bahasan yang benar.

b. Pada akhir pembelajaran guru dan siswa memberikan kesimpulan atau sedikit penjelasan kembali atas materi yang telah dibahas.

c. Guru dapat memberikan tindak lanjut berupa soal tentang materi pelajaran yang telah dibahas.

[34] Joko, Et. Al, *Loc.Cit.*

Tujuan penerapan strategi *giving question and getting answer*:

a. Mengecek pemahaman siswa sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran.
b. Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial.
c. Memberikan rasa senang pada siswa.
d. Merangsang dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
e. Memotivasi siswa agar terlibat dalam interaksi.
f. Melatih kemampuan mengutarakan pendapat.
g. Mencapai tujuan belajar.[35]

Dari beberapa penjelasan di atas dapat ditegaskan bahwa strategi pembelajaran *giving question and getting answer* ditujukan sebagai salah satu usaha guru untuk mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa.

2. Kemampuan Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata kerja "paham" yang berarti mengerti, benar atau tahu. Pemahaman di

[35]Hussipah, *Pengaruh Penerapan Strategi Aktif Learning Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 2 Ranah Batahan Kab. Pasaman Barat*, E-Jurnal, 2014, hlm 2-3. (http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id) diakses pada 14 Maret 2021 pukul 21.23 WIB.

artikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. [36]

Pemahaman adalah tingakat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta, yang diketahuinya. Dalam hal ini siswa tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.[37] Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan siswa dalam memahami, mengartikan serta dapat menjelaskan kembali menggunakan bahasanya sendiri (bukan hafalan) mengenai materi yang telah dipelajari. Suharsimi Arikunto mengatakan seorang siswa yang dikatakan memiliki pemahaman diantaranya apabila siswa dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menyimpulkan, menguraikan, memberikan contoh dan dapat menuliskan kembali tentang materi yang telah ia pelajari.[38]

Konsep merupakan buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam defenisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum dan teori. Rosser mengatakan bahwa konsep adalah suatu abstraksi yang mewakili satu kelas objek-objek, kejadian-kejadian, kegiatan-kegiatan atau hubungan-hubungan yang mempunyai atribut-atribut yang sama.[39] Jadi konsep adalah ide yang

[36]Uno Dan Mohamad, *Loc.Cit.*
[37]Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 2010, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) hlm 44.
[38]Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit.*
[39]Syaiful Sagala, *Loc.Cit.*

digunakan atau memungkinkan siswa untuk mengelompokkan atau menggolongkan suatu objek.

Pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan untuk menelaah dari suatu kejadian atau materi pelajaran agar dalam memahami sebuah konsep atau meteri menjadi lebih mudah. Dapat juga diartika bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.[40]

Seharusnya siswa yang telah belajar telah memiliki pemahaman konsep, tetapi tidak selamanya siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep. Oleh karena itu perlu adanya usaha maksimal yang dilakukan seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep. Diantara strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah dengan strategi *giving question and getting answer*.

Pada pembelajaran ini, siswa lebih termotivasi dalam belajar, pembelajaran akan lebih berkesan karena siswa bisa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan menyampaikan hal-hal yang sudah

[40]Erfi Irhamni, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar,* (Pekanbaru: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2014).

dimengertinya dan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti kepada teman kelompoknya yang nantinya bisa meningkatkan pemahaman konsep. Siswa akan lebih aktif kerena bisa bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya, pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.[41]

Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak selamanya kemampuan pemahaman konsep siswa muncul dengan sendirinya, perlu adanya faktor lain seperti penggunaan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* yang mempengaruhinya. Slameto katakan banyak faktor yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu diantaranya faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada di dalam diri siswa diantaranya yang pertama yaitu faktor kesehatan seperti cacat tubuh, yang kedua yaitu faktor psikologis seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Selain faktor *intern* juga terdapat faktor *ekstern*.

Faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar siswa. Diantaranya yang pertama yaitu faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Yang kedua yaitu faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media,

[41]Nurlev Avana, *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa pada Pembelajaran Statistik* , 2018, (Jurnal Tuntas Pendidikan: Muara Bungo) Vol. 1 No.1 e-ISSN 2621-1629. (https://ejournal.stkip-mmb.ac.id) Diakses pada 24 Juli 2021 pukul 16.31 WIB.

teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Yang ketiga yaitu faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.[42]

3. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep

Adapun indikator kemampuan pemahaman konsep menurut Anderson, L., Dan Krathwwohl, D, yaitu:[43]

a. Menafsirkan (interpreting).
b. Memberikan contoh (exemplyfing).
c. Mengklasifikasikan (classifying).
d. Meringkas (summarizing).
e. Menarik inferensi atau menyimpulkan (inferring).
f. Membandingkan (comparing).
g. Menjelaskan (explaning).

Indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S Bloom, sebagai berikut:[44]

1) Penerjemahan (translation).
2) Penafsiran (interpretation).

---

[42] Slameto, *Loc.Cit.*

[43] Anderson, L., dan Krathwwohl, D. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Assesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010). hlm 44.

[44] Feri Yohanes dan Sutriyono, 2018, *Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom dalam Menyelesakan Soal Keliling dan Luas Segitiga bagi Siswa Kelas VIII*, Vol 2 No 1 ISSN 2550-0481. (https://123dok.com/document/q2k2312q-analisis-pemahaman-berdasarkan-taksonomi-menyelesaikan-keliling-segitiga-yohanes.html) Diakses pada 14 Maret pukul 22.32 WIB.

3) Ekstrapolasi (extrapolation).

Dari kedua pendapat tersebut, penulis menyimpulkan indikator pemahaman konsep yang sesuai dengan keadaan siswa yang diteliti, sebagai berikut:

a. Menjelaskan (explaning).
b. Memberikan contoh (exemplyfing).
c. Membandingkan (comparing).
d. Menarik inferensi atau menyimpulkan (inferring).

4. Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* dengan Kemampuan Pemahaman Konsep

Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* ini merupakan strategi kooperatif yang menjadikan siswa aktif, mandiri serta dapat mengemukakan pertanyaan dan jawaban, sehingga memberikan kesempatan kepada siswa yang tidak mengerti agar menjadi paham dan siswa yang sudah mengerti untuk dapat menjelaskan kepada siswa yang lain agar lebih paham dan melatih keberanian dalam mengemukakan pendapat dan juga menumbuhkan sikap saling menghargai antarsiswa, dengan menggunakan kartu bertanya dan kartu menjawab.

Hamdani mengatakan bahwa diskusi, dialog dan tukar gagasan akan membantu siswa mengenal hubungan-hubungan baru tentang sesuatu dan membantu siswa memiliki pemahaman yang lebih baik. Pengungkapan pikiran, baik dalam mengemukakan gagasan sendiri

maupun menilai gagasan orang lain, akan memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang sedang ia pelajari.[45]

Syaiful mengatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dari bertanya, karena bertanya merupakan strategi utama pembelajaran yang berbasis kontekstual. Kegiatan bertanya berguna untuk menggali informasi, mengecek pemahaman siswa, membangkitkan respon pada siswa, mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa, mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa, memfokuskan perhatian pada sesuatu yang dikehendaki guru, untuk membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa dan untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa.[46] Sehingga strategi ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pemahaman konsep siswa.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran penelitian relevan yang telah penulis lakukan di perpustakaan UIN Suska Riau, penulis menemukan data penelitian relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Haniati melalui judul penelitiannya "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi *Giving Question and Getting Answer* Kelas IV Madrasah Ibtidayah Swasta Hidayatul Mustafid Teluk Kabung Kecamatan Gaung Kabupaten Indra Giri Hilir". Diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Adapun

[45]Hamdani, *Op.Cit*, hlm 51.
[46]Syaiful sagala, *Op.Cit*, hlm 88-89.

peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II adalah sebelum tindakan rata-rata hasil belajar siswa 54.5% dengan klasifikasi kurang, pada siklus I pertemuan pertama hasil belajar siswa tetap 58% dengan klasifikasi kurang, pada siklus I pertemuan kedua hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 60% dengan klasifikasi Baik/Minimal. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 65% dengan klasifikasi Baik/Minimal. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 80% dengan klasifikasi Baik Sekali/Optimal pada siklus II pertemuan kedua. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam proses pembelajaran melalui penerapan Strategi *Giving Quisian and Getting Answer* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Hidayatul Mustafid Teluk Kabung Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir dapat dikatakan berhasil sepenuhnya.[47] Adapun persamaan penelitian Haniati dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dan sama-sama meneliti mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya terletak pada *variable Y*, yaitu hasil belajar, sedangkan peneliti kemampuan pemahaman konsep siswa. Perbedaan lainnya yaitu pada jenis penelitiannya, Haniati menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen.

[47]Haniati, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi Giving Question and Getting Answer Kelas IV Madrasah Ibtidayah Swasta Hidayatul Mustafid Teluk Kabung Kecamatan Gaung Kabupaten Indra Giri Hilir*, (Pekanbaru: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Erfi Irhamni melalui judul penelitiannya "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar". Hasil pengolahan data diperoleh nilai thitung sebesar 3, 79 dan nilai ttabel pada taraf signifikan 5% = 2, 02 maka thitung ≥ ttabel atau 3, 79 ≥ 2,02 ini berati bahwa ha diterima dan ho ditolak, maka terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran Aktif tipe *Question and Getting Answers* terhadap pemahaman konsep matematika siswa"[48] Adapun persamaan penelitian Erfi Irhamni dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan strategi *giving question and getting answer*, persamaan lainnya yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu jenis penelitian eksperimen. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diambil, Erfi Irhamni mengambil mata pelajaran Matematika, sedangkan penulis mengambil mata pelajaran IPA.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh A. Mustafa melalui judul penelitiannya "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Card Sort* Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam". Hasil penelitian oleh A. Mustofa diperoleh hasil melalui setrategi Model Pembelajaran *Cooperative* tipe *Card Sort* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul'Ulum Bengkong Harapan II Kecamatan Bengkong Kota Batam, dapat di simpulkan bahwa hasil pembelajaran

[48]Erfi Irhamni, *Loc.Cit.*

melalui Model pembelajara *Cooperativ* tipe *Card Sort* di ketahui rata rata keaktifan siswa siswi menjadi lebih baik jika di bandingkan dengan sebelum di terapkannya seterategi pembelajaran *Cooperative*, di mana sebelum di terapkannya setrategi *Cooperativ* tipe *Card Sort* siswa kurang aktif sesuai dengan hasil observasi aktivitas belajar sebelum 55,8 % skor ini menunjukkan hasil yang sangat rendah.sedangkan hasil belajar tindakan dengan perolehan jumlah skor 678 dengan rata rata 25 dan persentase di peroleh nilai skor 1730 dengan rata rata 64,0 dan persentase 51,8 % Secara kelasikal belum mencapai setandar ketuntasan minimal KKM ketuntasan individu 65 maupun keberhasilan klasikal 80 % yang telah di tentukan oleh guru."[49] Adapun persamaan dari penelitian A Mustofa dengan penulis yaitu sama-sama memilih mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel X. A M ustafa menggunakan setrategi *cooperativ tipe card sort* sedangkan penulis menggunakan strategi *giving question and getting answer*.

C. Kerangka Berpikir

Konsep merupakan dasar dalam mempelajari ilmu pengetahuan alam, dimana konsep tersebut merupakan satu kesatuan yang berkesinambungan. Pada saat proses pembelajaran, guru diharapkan dapat menyampaikan konsep tersebut secara tepat kepada siswa dan diharapkan siswa dapat memahaminya. Proses pengajaran pada pembelajaran IPA dilakukan dengan memperhatikan urutan konsep dimulai dari yang mudah hingga ketahap yang lebih sulit. Hasil

[49] A. Mustafa, *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Card Sort Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam*, (Pekanbaru: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).

dari tema Lingkungan Sahabat Kita materi Siklus Air dari beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan siswa terbiasa dengan mendengarkan apa yang disampaikan guru.

Hal yang perlu diperhatikan pada pembelajaran IPA adalah strategi atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Umumnya guru menggunakan metode ceramah karena strategi ini dianggap efektif dan praktis. Biasanya guru menjelaskan materi di depan kelas, dan siswa hanya duduk mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga proses pembelajaran terpusat pada guru. Hal ini membuat siswa merasa bosan, dengan begitu siswa kurang memahami konsep materi tersebut.

Satu diantara strategi yang digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep yaitu strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*. Dimana strategi pembelajaran ini mengharuskan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh temannya. Strategi ini juga dapat melibatkan keaktifan siswa dalam berpartisipasi dari awal pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat digambarkan dengan kerangka berpikir pada gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka berpikir pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada tema Lingkungan Sahabat Kita di kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar

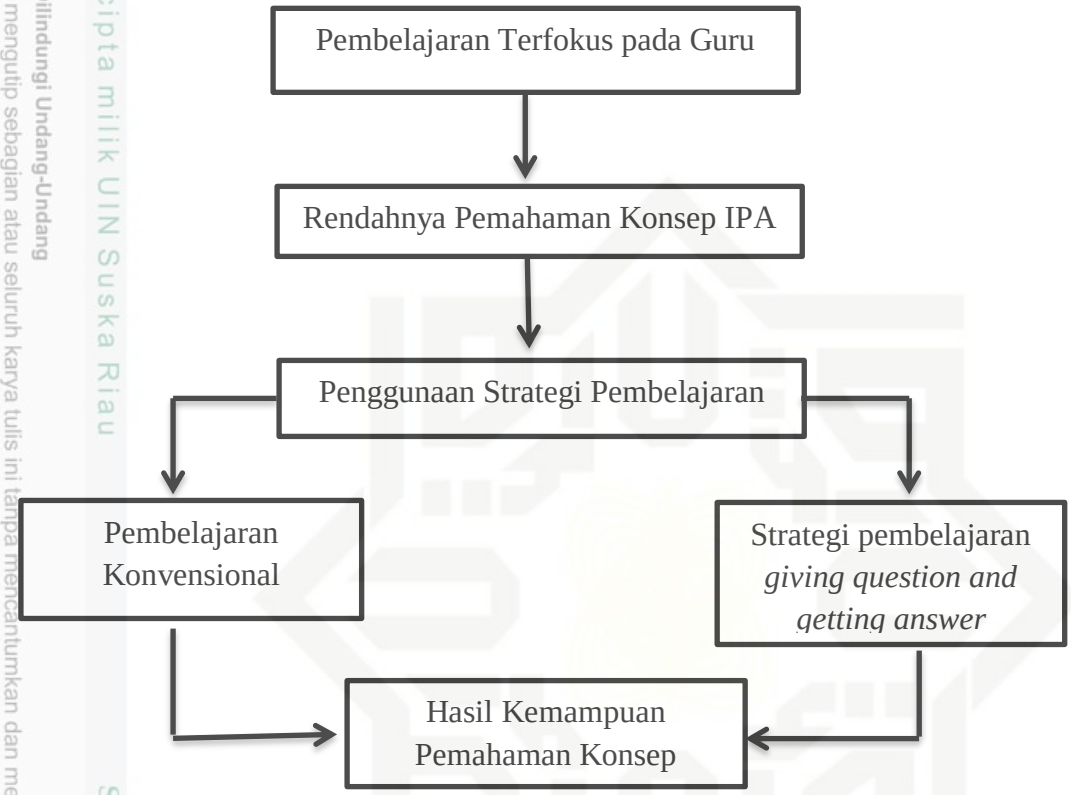

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

D. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, pertama adalah strategi pembelajaran *giving question and getting answer* yang dikenal dengan variabel yang mempengaruhi yang dilambangkan dengan simbol X. Variabel kedua adalah kemampuan pemahaman konsep yang dikenal dengan variabel dipengaruhi yang dilambangkan dengan simbol Y.

1. Variabel X (Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*)

Berdasarkan tinjauan pustaka dalam penelitian ini, langkah-langkah penggunaan strategi *giving question and getting answer* adalah:

a. Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
b. Minta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini:

   Kertas 1 : saya masih belum paham tentang . . . . .

   Kertas 2 : saya dapat menjelaskan tentang . . . . .
c. Bagi siswa kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.
d. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
e. Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab, jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.
f. Minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan kepada kawan-kawan.
g. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
h. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.[50]

[50] Hisyam Zaini, Bermewy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Loc.Cit*.

2. Variabel Y (Kemampuan Pemahaman Konsep)

Siswa yang dikatakan memiliki kemampuan pemahaman konsep, apabila:[51]

a. Siswa dapat membandingkan (comparing) tentang materi yang telah dipelajari yaitu mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh beberapa objek.
b. Siswa dapat menjelaskan (explening) tentang materi yang telah dipelajari.
c. Siswa dapat memberikan contoh (exemplyfing) tentang materi yang telah dipelajari
d. Siswa dapat menarik inferensi atau menyimpulkan (inferring) materi yang telah dipelajari, yaitu menemukan suatu pola dari sederetan contoh atau fakta.

E. Asumsi Dasar dan Hipotesa

1. Asumsi Dasar

Asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan pada kemampuan pemahaman konsep siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dengan kemampuan pemahaman konsep siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi siklus air kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar.

---

[51] Anderson, L., dan Krathwwohl, *Loc.Cit*.

2. Hipotesa

Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesa pada penelituan ini dirumuskan menjadi H_a (hipotesis alternatif) dan H_0 (hipotesis nol), yaitu sebagai berikut:

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan pemahaman konsep siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pada mata pelajaran Ilmu Pengtahuan Alam materi siklus air.

H_0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan pemahaman konsep siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi siklus air.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret-Mei 2021 bertempat di Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar, yang berada di Jl. Poros Sumber Datar, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Populasi

Populasi dapat dimaknai secara keseluruhan objek/subjek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunya kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.[52] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar, yang terdiri atas dua kelas, yaitu VA dan VB.

C. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan quasi eksperimen dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dibandingkan. Kelompok eksperimen akan memperoleh perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*,

[52]Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Strategi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 48.

sedangkan kelompok kontrol akan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Dua kelompok tersebut diberikan *pretest* dan *posttest. Pretest* diberikan untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Table III. 1
Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Sumber: Sugiyono, Strategi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.[53]

Keterangan:

O_1 : *Pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen.

O_2 : *Posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen.

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer.*

O_3 : *Pretest* yang diberikan pada kelas kontrol.

O_4 : *Posttest* yang diberikan pada kelas kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar, untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

[53]Sugiyono, *Strategi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 79.

kegiatan yang sedang berlangsung.[54] Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *giving question and getting answer* menggunakan skala bertingkat dan dianalisis dengan teknik persentase. Teknik pesentase yang digunakan sebagai berikut:[55]

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai Persentase.

R : Skor Mentah.

SM : Skor Maksimal.

Berdasarkan hasil persentase tersebut kemudian diturunkan menjadi empat kriteria sebagai berikut :[56]

1. 76% - 100% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran sangat baik.
2. 51% - 75% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran baik.
3. 26% - 50% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran cukup.
4. 0% - 25% : aktivitas guru/siswa dalam pembelajaran kurang baik.

Pengukuran tersebut dianalisis dengan menggunakan *rating scale*, digunkan untuk data kasar yang diperoleh dari lapangan berbentuk poin kemudian dianalisis secara deskriptif. Observasi dilakukan pada siswa

[54]Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017) hlm 216
[55]M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2010) hlm 102.
[56]*Ibid*., hlm 102.

kelas VA sebagai kelas eksperimen, dan pada siswa kelas VB sebagai kelas kontrol.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[57] Tes pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa. Tes dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes pertama yang dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi, dan *posttest* adalah tes kedua yang dilakukan setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep terhadap materi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter dan data yang relevan pada saat penelitian.[58] Dokumentasi diperoleh dari pihak-pihak terkait, untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, foto-foto proses belajar siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar.

[57]Sudaryono, *Loc.Cit.*
[58]*Ibid*, hlm. 219.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk mengukur kemempuan pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Tes berbentuk soal uraian tentang materi siklus air. Tes yang telah diuji cobakan kemudian digunakan untuk memperoleh data kemampuan pemahaman konsep yang valid.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*. Lembar observasi ini dibuat untuk setiap kali pertemuan dan diisi langsung oleh observer selama penelitian berlangsung.

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji validitas

Validitas instrumen didefinisikan sejauh mana instrumen ini digunakan sebagai alat ukur.[59] Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat kehandalan atau kestabilan (ketepatan) suatu alat ukur. Suatu soal dikatakan valid apabila soal-soal tersebut mengukur apa yang semestinya diukur. Validitas adalah ketetapan atau yang berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang ingin diukur. Validitas tes yang digunakan adalah validitas isi, dimana suatu tes dapat

[59] Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prajagrafindo, 2013) hlm 60.

dikatakan valid apabila tes tersebut telah dapat mewakili secara *representative* terhadap keseluruhan materi pelajaran yang seharusnya diujikan. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil tes yang valid, maka tes yang digunakan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada validator. Untuk menguji validitas digunakan rumus:[60]

$$rxy = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} -$$

Keterangan:

rxy : koefisien korelasi antara skor item dan skor total
ΣX : jumlah skor butir
ΣY : jumlah skor total
ΣX^2 : jumlah kuadrat butir
ΣY^2 : jumlah kuadrat total
ΣXY : jumlah perkalian skor item dan skor total
N : jumlah responden.[61]

Selanjutnya membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel}, Distribusi r_{tabel} untuk α=0,05 dan derajat kebebasan dk=n, dengan kaidah keputusan: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran menggunakan indeks korelasi (r) sebagai berikut:[62]

Tabel III. 2
Kriteria Validitas

Besarnya R	Interpretasi
0,76< R ≤ 1,00	Sangat Tinggi
0,51< R ≤ 0,75	Tinggi
0,26< R ≤ 0,50	Cukup
0,00< R ≤ 0,25	Rendah

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021.

[60] Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 87.
[61] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 98.
[62] *Ibid.*, hlm 78.

2. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan untuk mengukur ketetapan instrumen atau ketetapan siswa dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (instrumen) dikatakan baik bila reabilitasnya tinggi. Untuk mengetahui apakah suatu tes memiliki reabilitas tinggi, sedang, atau rendah dapat dilihat dari nilai koefisien reabilitasnya.[63]

Adapun pengujian reabilitas yang digunakan peneliti adalah metode *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$S_i = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_t = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma s_i}{s_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai Reabilitas
S_i : Varians skor tiap-tiap item
ΣS_i : Jumlah varians skor tiap-tiap item
S_t : Varians total
ΣX_i^2 : Jumlah kuadrat item X_i
(ΣX_i^2): Jumlah item X_i di kuadratkan

Adapun kriteria reabilitas tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel III. 3
Kriteria Reabilitas Tes

Besarnya R	Interpretasi
0,76< R ≤ 1,00	Sangat Tinggi
0,51< R ≤ 0,75	Tinggi
0,26< R ≤ 0,50	Cukup
0,00< R ≤ 0,25	Rendah

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021.

[63] Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 100.

3. Uji Daya Pembeda

Analisis daya beda butir merupakan pengakajian butir-butir instrumen yang bertujuan untuk mengetahui kesanggupan butir untuk membedakan peserta tes yang tergolong mampu dengan peserta tes yang tergolong tidak mampu.[64]

Untuk menentukan daya pembeda instrumen, terlebih dahulu ditentukan kelompok atas dan kelompok bawah. Penentuan masing-masing kelompok dilakukan dengan mengurut skor siswa dari skor tertinggi sampai skor terendah. Jika sampel berjumlah lebih dari 30 siswa, maka untuk perhitungannya diambil 27% dari siswa. sedangkan dalam penelitian ini, jumlah sampel kurang dari 30 (20 siswa), maka untuk perhitungannya 50% dari siswa memiliki skor tertinggi dan 50% untuk siswa yang memiliki skor rendah.[65]

Untuk mengetahui daya pembeda item soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{SA - SB}{\frac{1}{2}T\,(S_{\max} - S_{min})}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda
SA : Jumlah skor atas yang menjawab benar
SB : Jumlah skor bawah yang menjawab benar
T : Jumlah siswa pada kelompok atas dan bawah
S_{max} : Skor tertinggi
S_{min} : Skor terendah

[64] Putu Ade Andre Payadnya & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), hlm. 30

Berikut ini kriteria untuk menentukan daya pembeda dari setiap item soal:[66]

Tabel III. 4
Proporsi Daya Pembeda Soal

Daya Pembeda	Evaluasi
$0,76 < DP \leq 1,00$	Baik sekali
$0,51 < DP \leq 0,75$	Baik
$0,26 < DP \leq 0,50$	Cukup
$0,00 < DP \leq 0,25$	Kurang Baik

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021.

4. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk dalam kategori mudah, sedang atau sukar. Butir-butir soal dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik, apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran soal sedang atau cukup. Untuk mengetahui indeks kesukaran dapat digunakan rumus: [67]

$$\mathbf{I = \frac{B}{N}}$$

Keterangan :

I : Indeks kesulitan untuk setiap butir soal.
B : Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal.
N : Banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksudkan.

Kriteria penentuan tingkat kesukaran soal secara rinci disajikan pada tabel berikut:

[66] Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 243
[67] Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm.218.

Tabel III. 5
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran	Interpretasi
0 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021.

Perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar biasa dibuat 3-4-3. Artinya, 30% soal kategori mudah, 40% soal kategori sedang, dan 30% soal kategori sukar. Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan proporsi diatas misalnya 3-5-2. Artinya 30% soal kategori mudah, 50% soal kategori sedang dan 20% soal kategori sukar.[68]

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menginput data, menyusun atau mengatur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan.

Dalam menganalisis data variabel pemberdayaan berpikir melalui pertanyaan dan hasil belajar yang diperoleh dari tes, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P : angka presentase.
F : frekuensi yang dicari.
N : *number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

[68] Tobari, *Evaluasi Soal-Soal*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 46.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (strategi pembelajaran *giving question and getting answer*) dengan variabel Y (kemampuan pemahaman konsep) diukur dengan skala *rating*. Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

Tabel III.6
Skala Pengukuran

No	Skala Pengukuran	Kategori
1.	76% - 100%	Sangat baik
2.	51% - 75%	Baik
3.	26% - 50%	Cukup
4.	0% - 25%	Kurang Baik

Sumber: Data Olahan Penulis 2021.

Keterangan:

1. Siswa dikateorikan sangat baik dalam kemampuan pemahaman konsep dalam belajar ditema Lingkungan Sahabat Kita apabila siswa dapat membandingkan, memberikan contoh, menjelaskan, dan menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
2. Siswa dikatakan baik dalam kemampuan pemahaman konsep dalam belajar ditema Lingkungan Sahabat Kita apabila siswa dapat membandingkan, memberikan contoh, menjelaskan materi pelajaran yang telah dipelajari.
3. Siswa dikatakan cukup dalam kemampuan pemahaman konsep dalam belajar ditema Lingkungan Sahabat Kita apabila siswa dapat membandingkan dan memberikan contoh materi pelajaran yang telah dipelajari.

4. Siswa dikatakan kurang baik dalam kemampuan pemahaman konsep dalam belajar ditema Lingkungan Sahabat Kita apabila siswa dapat membandingkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik komparatif yaitu membandingkan hasil tes kelas eksperimen setelah menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dengan hasil tes kelas kontrol.

Setelah dilakukan pengkategorian data selanjutnya dilakukan analisis kuantitatif. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik inferensial dengan rumus t-test. T-test merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah ada data sampel berdistribusi normal dan tidak. Statistika yang digunakan dalam uji ini adalah uji chi-kuadrat, sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:
χ^2 : Nilai normalitas hitung.
f_o : Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian.
f_h : Frekuensi yang diharapkan.

Menentukan x^2_{tabel} dengan *dk*=1 dan taraf signifikan 5% kaidah keputusan:

Jika $x^2_{tabel} > x^2_{hitung}$maka data berdistribusi tidak normal

Jika $x^2_{tabel} < x^2_{hitung}$ maka data berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{varians\ terbesar}{varians\ tekecil}$$

Setelah didapatkan nila F (F_{hitung}), langkah selanjutnya yaitu membandingkan nila F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

Dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

Dk penyebut = n-1 (untuk varians tekecil)

Taraf signifikan (α) = 0,05, maka dicari pada table F didapatkan nilai F_{tabel} dengan kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti data tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti data homogen.[69]

3. Uji Hipotesis

Apabila datanya sudah normal dan homogen maka dilanjutkan dengan rumus test "t". jika ada data berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t yaitu:[70]

$$t_o = \frac{M_{X-}M_Y}{\sqrt{\left(\frac{SD_X}{\sqrt{N-1}}\right)+\left(\frac{SD_Y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

M_X : Mean variabel X

M_Y : Mean variabel Y

SD_X : Standar deviasi X

[69]Riduwan, *Op.Cit*. hlm 120.

[70]Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm 185.

SD_Y : Standar deviasi Y
N : Jumlah sampel

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kemampuan pemahaman konsep siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dengan kemampuan pemahaman konsep siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*.

Setelah dilakukan uji hipotesis maka dapat disimpulkan dengan ketentuan:

a. Apabila $t_0 \geq t_t$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dengan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas kontrol.
b. Apabila $t_0 \leq t_t$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dengan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas kontrol.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa SDN 016 Sumber Datar yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* dengan memperhatikan aspek pemahaman konsep, seperti menjelaskan kembali, membandingkan, memberikan contoh dan menyimpulkan diperoleh perbedaan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji-t pada taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 1.931>1.725. Dari nilai tersebut, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada tema Lingkungan Sahabat Kita di kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memanfaatkan sumber belajar untuk membangun pengetahuan serta harus bertanggungjawab atas tugas yang diberikan.
2. Kepada guru diharapkan dapat senantiasa menggunakan strategi pembelajaran, agar membuat siswa lebih aktif dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan.
3. Kepada sekolah hendaknya memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta sarana pendukung pembelajaran demi meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.
4. Kepada peneliti lain yang berniat menyelidiki variabel-variabel yang relevan pada materi dengan situasi dan kondisi yang berbeda diharapkan nantinya akan mendatangkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Mustafa. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Card Sort Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Bengkong Indah Kecamatan Bengkong Kota Batam*. Pekanbaru: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Agus Suprijono. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ali Hamzah. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Anderson, L & Krathwwohl D. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Assesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Erfi Irhamni. 2014. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar*. Pekanbaru: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Ferenc Arato. 2013. *Towards a Complex Model of Cooperative Learning*. University of Pecs. Hungary.

Feri Yohanes & Sutriyono. 2018. *Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam Menyelesakan Soal Keliling dan Luas Segitiga Bagi Siswa Kelas VIII*, Vol 2 No 1 ISSN 2550-0481.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamid Darmadi. 2013. *Dimensi- Dimensi Strategi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Haniati. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi Giving Question and Getting Answer Kelas IV Madrasah Ibtidayah Swasta Hidayatul Mustafid Teluk Kabung Kecamatan Gaung Kabupaten Indra Giri Hilir*. Pekanbaru: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Hartono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hisyam Zaini, Bermewy Munthe & Sekar Ayu Aryani. 2019. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Hussipah. 2014. *Pengaruh Penerapan Strategi Aktif Learning Tipe Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 2 Ranah Batahan Kab Pasaman Barat*, E-Jurnal.

Joko. Et. Al. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Social Peserta Didik Pada Standar Kompetensi Memahami Dasar-Dasar Elektronika Di Smk Negeri 2 Surabaya*. Vol 2 No. Jurnal Penelitian Pendidikan Elektro.

Muhammad Jainuri. 2008. *Pembelajaran Konvensional*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar).

M. Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Melvin L Silberman. 2019. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia.

Muchtar & Saud. 2017. *Keefektifan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer Dalam Meingkatkan Kemampuan Membaca Memahami Bahasa Jerman Kelas XI IPA SMA Negerei 11 Makassar*, Vol 1.

Nurlev Avana. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa pada Pembelajaran Statistik*. (Jurnal Tuntas Pendidikan: Muara Bungo) Vol. 1 No.1 e-ISSN 2621-1629.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putu Ade Andre Payadnya & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS.* Sleman: CV Budi Utama.

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula.* Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2018. *Belajar Dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2017. *Strategi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2018. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sulhani. 2018. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Kelas X Di MA Babussalam Rungkang Tahun 2017/2018*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.

Sumandi Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitan*. Jakarta: Prajagrafindo.

Syaiful Sagala. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Tobari. 2015. *Evaluasi Soal-soal*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Uno & Mohamad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT Rosdakarya.

Warsono & Hariyanto. 2017. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wilinda, Ning Tias Prima. 2013. *Keefektifan Strategi Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Petarukan Pemalang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK TERPADU

SDN 016 SUMBER DATAR KELAS 5 TEMA 8 SUBTEMA 1

Satuan Pendidikan : SDN 016 Sumber Datar
Kelas : 5 (lima)
Semester : II (dua)
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

Kompetensi Inti

KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan prilaku jujur, disiplin tanggung jawab santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa dibumi serta kelangsungan makhluk hidup	1. Manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan 2. Siklus air 3. Pengaruh siklus air terhadap makhluk hidup	Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	• **Sikap** Pengamatan sikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada subtema Manusia dan Lingkungan • **Pengetahuan:** 1. Tes lisan 2. Tes tulis • **Keterampilan** Unjuk kerja	23 JP	• Buku teks pelajaran tematik terpadu kelas 5 tema 8 • Teks bacaan

Mengetahui,
Kepala SDN 016 Sumber Datar

PRIYANTA, S.Pd.
NIP. 196901181992031004

Sumber Datar, Maret 2021
Guru Kelas V

EKO PURWANTO, A.Ma.
NIP. 19820226 201407 1 002

Lampiran 2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN PERTAMA)

Satuan Pendidikan : SDN 016 Sumber Datar
Kelas / Semester : V / 2
Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
Muatan terpadu : IPA
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti/KI

KI-1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menunjukkan prilaku jujur, disiplin tanggung jawab santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

Kompetensi Dasar		**Indikator Pencapaian Kompetensi**	
3.8	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 3.8.2 3.8.3	Menganalisis siklus air yang terjadi di bumi. Menguraikan manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan. Membandingkan jenis-jenis siklus air.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi *giving question and getting answer* siswa dapat menganalis siklus air yang terjadi di bumi, menguraikan manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan dan membandingkan jenis-jenis siklus air.

D. Materi Pembelajaran

1. Siklus air yang terjadi di bumi
2. Manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan
3. Jenis-jenis siklus air

E. Strategi Pembelajaran

Strategi *Giving Question and Getting Answer*

F. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Pengayaan Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Semester Dua

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	❖ Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa **(Orientasi)** ❖ Guru mengecek daftar hadir siswa ❖ Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman siswa **(Apersepsi)** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi siklus air dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	5 Menit
Kegiatan Inti	(Sintak Strategi Pembelajaran *Giving*	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Question and Getting Answer) ❖ Guru memberikan penjelasan tentang siklus air ❖ Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa ❖ Guru memerintahkan siswa untuk menuliskan di *Kertas 1:* saya masih belum paham tentang .. .*Kartu 2:* saya dapat menjelaskan tentang . . . ❖ Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil ❖ Setiap kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan juga topik- topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2) ❖ Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ❖ Siswa pada setiap kelompok menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2	
Penutup	❖ Guru menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban dan penjelasan siswa ❖ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik ❖ Satu diantara siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	15 Menit

H. Penilaian (Assesmen)

1. Teknik Penilaian

a) Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	- Menganalisis siklus air dan tahapan- tahapannya - Menguraikan manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan. - Membandingkan jenis-jenis siklus air	Tes lisan	Soal uraian

Refleksi Guru :

Disetujui,
Guru kelas VA

MISRA DEVI, S.Pd. SD
NIP. 19711227 1997 01 2091

Sumber Datar, Maret 2021
Peneliti

DIYAH AYU WIDIANINGSIH
NIM. 11718200600

Mengetahui,
Kepala SDN 016 Sumber Datar,

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI KECAMATAN SINGINGI SDN 016 SUMBER DATAR NPSN 10403814 NSS 101091409016

PRIYANTA, S.Pd.
NIP. 19690118 199203 1004

MATERI

A. Siklus Air

Siklus air adalah sirkulasi atau perputaran air yang terus menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi. Siklus air juga disebut siklus hidrologi. Adapun tahap-tahap daur air dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Evaporasi (Penguapan)
   Air yang berada di lautan, sungai dan danau akan menguap ke udara karena adanya pengaruh suhu panas yang berasal dari matahari.
2. Presipitasi (Pengendapan)
   Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara, lama-kelamaan udara tidak dapat lagi menampung uap air
3. Kondensasi (Pengembunan)
   Ketika suhu udara turun uap air akan berubah menjadi titik-titik air, dan kemudian titik-titik air akan membentuk awan.

Dari proses siklus air tersebut dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi cenderung tetap hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

B. Manfaat air bagi hewan, manusia dan tumbuhan

1. Manfaat air bagi manusia
   a) Kegiatan dalam rumah tangga: minum, mengepel, memasak, mandi dan mencuci
   b) Kegiatan dalam industri: air digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan jus maupun air minum
   c) Kegiatan dalam pertanian: air digunakan untuk mengairi lahan perkebunan atau area persawahan
   d) Kegiatan dalam peternakan: air digunakan untuk memberikan minum pada hewan ternak.
2. Manfaat air bagi hewan
   a) Air menjadi tempat hidup bagi hewan-hewan diperairan
   b) Sebagai sumber air minum
   c) Air digunakan untuk membersihkan tubuh hewan
3. Manfaat air bagi tumbuhan
   a) Sebagai tempat hidup, misalnya pada tumbuhan eceng gondok, teratai dan pandan air
   b) Menjadi pelarut bagi zat hara yang diperlukan tumbuhan. Zat hara yang ada dalam tumbuhan dilarutkan oleh air dan diedarkan keseluruh bagian tumbuhan.
   c) Menjadi alat transportasi untuk memindahkan zat hara
   d) Menjadi bahan dasar pada fotosintesis.

C. Jenis Siklus Air

1. Siklus Pendek

Siklus air pendek terjadi di laut. Siklus air pendek meliputi:

a) Air menguap melalui proses evaporasi atau transpirasi
b) Uap air naik ke ketinggian tertentu dan mengalami kondensasi menjadi awan
c) Awan terlalu berat karena air lalu mengalami presipitasi dalam bentuk hujan ke permukaan air laut, dan siklus pun terulang lagi

2. Siklus Sedang

Berbeda dengan siklus pendek, siklus air sedang terjadi di darat. Siklusnya pun awalnya sama:

a) Air menguap melalui proses evaporasi atau transpirasi
b) Uap air bergerak karena tiupan angin ke darat
c) Uap air mengalami kondensasi menjadi awan
d) Awan terlalu berat lalu mengalami presipitasi dalam bentuk hujan di daratan

3. Siklus Panjang

Siklus air ini mengalami proses yang lebih panjang dengan presipitasi yang berbeda juga, yaitu hujan es atau salju. Siklus air panjang atau besar meliputi:

a) Air menguap melalui proses evaporasi atau transpirasi
b) Uap air mengalami kondensasi menjadi awan
c) Awan mengalami adveksi ke daratan lalu tertahan di pegunungan
d) Salju dan es di pegunungan turut mengalami sublimasi dan tercampur dengan awan
e) Suhu dingin di pegunungan atau atmosfer membuat presipitasi mengendap (deposisi), sehingga berbentuk salju atau es
f) Salju atau es menumpuk dan membentuk gletser
g) Gletser lalu mencair karena panas matahari, membentuk sungai
h) *Run off* sungai mengalir ke daratan, lalu ke laut dan siklus pun terulang.

KELAS EKSPERIMEN (PERTEMUAN KEDUA)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 016 Sumber Datar
Kelas / Semester : V / 2
Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
Muatan terpadu : IPA
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti/KI

KI-1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menunjukkan prilaku jujur, disiplin tanggung jawab santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar/KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

Kompetensi Dasar		**Indikator Pencapaian Kompetensi**	
3.8	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 3.8.2 3.8.3	Menganalisis siklus air yang terjadi di bumi. Menguraikan manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan. Membandingkan jenis-jenis siklus air.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi *giving question and getting answer* siswa dapat menganalis siklus air yang terjadi di bumi, menguraikan manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan dan membandingkan jenis-jenis siklus air.

D. Materi Pembelajaran

1. **S**iklus air yang terjadi di bumi
2. Manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan
3. Jenis-jenis siklus air.

E. Strategi Pembelajaran

Strategi *Giving Question and Getting Answer*

F. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Pengayaan Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Semester Dua

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	❖ Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa **(Orientasi)** ❖ Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman siswa **(Apersepsi)** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi siklus air dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	5 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	(Sintak Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer)* ❖ Guru melanjutkan penjelasan materi yang telah dijelaskan sebelumnya ❖ Guru memerintahkan siswa untuk melanjutkan kembali diskusi sesuai kelompok yang sudah dibentuk dipertemuan sebelumnya ❖ Siswa melanjutkan diskusi dengan menggunakan kartu 1 kartu 2 ❖ Guru memberikan soal uraian kepada siswa	50 Menit
Penutup	❖ Guru menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban dan penjelasan siswa ❖ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik ❖ Satu diantara siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	15 Menit

H. Penilaian (Assesmen)

1. Teknik Penilaian

a) Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (Soal Uraian)

1. Apa yang dimaksud dengan siklus air?
2. Bagaimana tahapan- tahapan dari siklus air?
3. Sebutkan 6 contoh kegiatan manusia yang berdampak baik dan berdampak buruk terhadap kelestarian air!
4. Sebutkan 5 manfaat-manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan!
5. Bagaimana proses siklus air terjadi gambarkan proses tersebut!

Refleksi Guru :

Disetujui,	**Sumber Datar, Maret 2021**
Guru kelas VA	**Peneliti**
MISRA DEVI, S.Pd. SD	**DIYAH AYU WIDIANINGSIH**
NIP. 19711227 1997 01 2091	NIM. 11718200600

Mengetahui,

Kepala SDN 016 Sumber Datar,

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI KECAMATAN SINGINGI NPSN 10403014 SDN 016 SUMBER DATAR NSS 101091409016

PRIYANTA, S.Pd.

NIP. 19690118 199203 1004

KELAS KONTROL (PERTEMUAN PERTAMA)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 016 Sumber Datar
Kelas / Semester : V / 2
Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
Muatan terpadu : IPA
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. **Kompetensi Inti/KI**

KI-1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menunjukkan prilaku jujur, disiplin tanggung jawab santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. **Kompetensi Dasar/KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK**

Kompetensi Dasar		**Indikator Pencapaian Kompetensi**	
3.8	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 3.8.2 3.8.3	Menganalisis siklus air yang terjadi di bumi. Menguraikan manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan. Membandingkan jenis-jenis siklus air.

C. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan bertanya dan menjawab siswa dapat menganalis siklus air yang terjadi di bumi, menguraikan manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan dan membandingkan jenis-jenis siklus air.

D. **Materi Pembelajaran**

1. Siklus air yang terjadi di bumi
2. Manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan
3. Jenis-jenis siklus air

E. **Strategi Pembelajaran**

Ceramah dan tanya jawab

F. **Sumber Belajar**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Pengayaan Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Semester Dua

G. **Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	❖ Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa **(Orientasi)** ❖ Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman siswa **(Apersepsi)** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi siklus air dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	5 Menit
Kegiatan Inti	❖ Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi pelajaran siklus air yang ada di bumi	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	❖ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat-manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan ❖ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis-jenis siklus air ❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami terkait materi siklus air.	
Penutup	❖ Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini ❖ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik ❖ Satu diantara siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam	15 Menit

H. **Penilaian (Assesmen)**

1. Teknik Penilaian

a) Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	- Menganalisis siklus air dan tahapan-tahapannya - Menguraikan manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan - Membandingkan jenis-jenis siklus air	Tes lisan	Soal uraian

Refleksi Guru :

Disetujui,
Guru kelas VB

EKO PURWANTO, A.Ma
NIP. 19820226 201407 1 002

Sumber Datar, Maret 2021
Peneliti

DIYAH AYU WIDIANINGSIH
NIM. 11718200600

Mengetahui,
Kepala SDN 016 Sumber Datar,

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI KECAMATAN SINGINGI NPSN 10409844 SDN 016 SUMBER DATAR NSS 101091409016

PRIYANTA, S.Pd.
NIP. 19690118 199203 1004

MATERI

A. Siklus Air

Siklus air adalah sirkulasi atau perputaran air yang terus menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi. Siklus air juga disebut siklus hidrologi. Adapun tahap-tahap daur air dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Evaporasi (Penguapan)
   Air yang berada di lautan, sungai dan danau akan menguap ke udara karena adanya pengaruh suhu panas yang berasal dari matahari.
2. Presipitasi (Pengendapan)
   Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara, lama-kelamaan udara tidak dapat lagi menampung uap air
3. Kondensasi (Pengembunan)
   Ketika suhu udara turun uap air akan berubah menjadi titik-titik air, dan kemudian titik-titik air akan membentuk awan.

Dari proses siklus air tersebut dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi cenderung tetap hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

B. Manfaat air bagi hewan, manusia dan tumbuhan

1. Manfaat air bagi manusia
   a) Kegiatan dalam rumah tangga: minum, mengepel, memasak, mandi dan mencuci
   b) Kegiatan dalam industri: air digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan jus maupun air minum
   c) Kegiatan dalam pertanian: air digunakan untuk mengairi lahan perkebunan atau area persawahan
   d) Kegiatan dalam peternakan: air digunakan untuk memberikan minum pada hewan ternak.
2. Manfaat air bagi hewan
   a) Air menjadi tempat hidup bagi hewan-hewan diperairan
   b) Sebagai sumber air minum
   c) Air digunakan untuk membersihkan tubuh hewan
3. Manfaat air bagi tumbuhan
   a) Sebagai tempat hidup, misalnya pada tumbuhan eceng gondok, teratai dan pandan air
   b) Menjadi pelarut bagi zat hara yang diperlukan tumbuhan. Zat hara yang ada dalam tumbuhan dilarutkan oleh air dan diedarkan keseluruh bagian tumbuhan.
   c) Menjadi alat transportasi untuk memindahkan zat hara
   d) Menjadi bahan dasar pada fotosintesis.

C. Jenis Siklus Air

1. Siklus Pendek

Siklus air pendek terjadi di laut. Siklus air pendek meliputi:

a) Air menguap melalui proses evaporasi atau transpirasi
b) Uap air naik ke ketinggian tertentu dan mengalami kondensasi menjadi awan
c) Awan terlalu berat karena air lalu mengalami presipitasi dalam bentuk hujan ke permukaan air laut, dan siklus pun terulang lagi

2. Siklus Sedang

Berbeda dengan siklus pendek, siklus air sedang terjadi di darat. Siklusnya pun awalnya sama:

a) Air menguap melalui proses evaporasi atau transpirasi
b) Uap air bergerak karena tiupan angin ke darat
c) Uap air mengalami kondensasi menjadi awan
d) Awan terlalu berat lalu mengalami presipitasi dalam bentuk hujan di daratan

3. Siklus Panjang

Siklus air ini mengalami proses yang lebih panjang dengan presipitasi yang berbeda juga, yaitu hujan es atau salju. Siklus air panjang atau besar meliputi:

a) Air menguap melalui proses evaporasi atau transpirasi
b) Uap air mengalami kondensasi menjadi awan
c) Awan mengalami adveksi ke daratan lalu tertahan di pegunungan
d) Salju dan es di pegunungan turut mengalami sublimasi dan tercampur dengan awan
e) Suhu dingin di pegunungan atau atmosfer membuat presipitasi mengendap (deposisi), sehingga berbentuk salju atau es
f) Salju atau es menumpuk dan membentuk gletser
g) Gletser lalu mencair karena panas matahari, membentuk sungai
Run off sungai mengalir ke daratan, lalu ke laut dan siklus pun terulang.

KELAS KONTROL (PERTEMUAN KEDUA)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 016 Sumber Datar
Kelas / Semester : V / 2
Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
Muatan terpadu : IPA
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti/KI

KI-1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menunjukkan prilaku jujur, disiplin tanggung jawab santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar/KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

Kompetensi Dasar		**Indikator Pencapaian Kompetensi**	
3.8	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 3.8.2 3.8.3	Menganalisis siklus air yang terjadi di bumi. Menguraikan manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan. Membandingkan jenis-jenis siklus air.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan bertanya dan menjawab siswa dapat menganalisis siklus air yang terjadi di bumi, menguraikan manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan dan membandingkan jenis-jenis siklus air.

D. Materi Pembelajaran

1. Siklus air yang terjadi di bumi
2. Manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan
3. Jenis-jenis siklus air

E. Strategi Pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

F. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Pengayaan Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Semester Dua

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	❖ Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa **(Orientasi)** ❖ Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman siswa **(Apersepsi)** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi siklus air dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	5 Menit
Kegiatan Inti	❖ Guru melanjutkan penjelasan materi tentang siklus air yang ada	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	di bumi ❖ Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi pelajaran siklus air yang ada di bumi ❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami terkat materi siklus air. ❖ Guru memberikan soal uraian kepada siswa	
Penutup	❖ Guru dan siswa menyimpulkan metri pelajaran hari ini ❖ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik ❖ Satu diantara siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	15 Menit

H. Penilaian (Assesmen)

1. **Teknik Penilaian**

   a) **Penilaian Pengetahuan**

   Tes tertulis (Soal Uraian)

   1. Apa yang dimaksud dengan siklus air?
   2. Bagaimana tahapan- tahapan dari siklus air?
   3. Sebutkan 6 contoh kegiatan manusia yang berdampak baik dan berdampak buruk terhadap kelestarian air!
   4. Sebutkan 5 manfaat- manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan!
   5. Bagaimana proses siklus air terjadi gambarkan proses tersebut!

Refleksi Guru :

Disetujui,	**Sumber Datar, Maret 2021**
Guru kelas VB	**Peneliti**
EKO PURWANTO, A.Ma	**DIYAH AYU WIDIANINGSIH**
NIP. 19820226 201407 1 002	NIM. 11718200600

Mengetahui,

Kepala SDN 016 Sumber Datar,

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI KECAMATAN SINGINGI SDN 016 SUMBER DATAR NPSN 10401844 NSS 101091409016

PRIYANTA, S.Pd.

NIP. 19690118 199203 1004

Lampiran 3
Soal Pemahaman Konsep

Kompetensi Inti (KI) :

KI-1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Menunjukkan prilaku jujur, disiplin tanggung jawab santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI-3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD) :

3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

Indikator Soal :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari siklus air.
2. Siswa dapat memberikan contoh dari aktivitas manusia yang berdampak bagi kelestarian air.
3. Siswa dapat menjelaskan tahapan-tahapan dari proses siklus air.
4. Siswa dapat menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan.
5. Siswa dapat membedakan siklus pendek, sedang dan panjang.
6. Siswa dapat menyimpulkan pengertian serta tahapan-tahapan siklus air.

No	Indikator Pemahaman Konsep	No Soal				
		1	2	3	4	5
1.	Menjelaskan (explaning)	✓				
2.	Memberikan contoh (exemplyfing)			✓	✓	
3.	Membandingkan (comparing)					✓
4.	Menarik inferensi atau menyimpulkan (inferring)		✓			

SOAL KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP IPA

Sekolah	: SDN 016 Sumber Datar
Kelas	: V
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi Pokok	: Siklus Air
Alokasi Waktu	: 25 Menit
Jumlah Soal	: 5 soal
Bentuk Soal	: Uraian

1. Apa yang dimaksud dengan siklus air?
2. Bagaimana tahapan-tahapan dari siklus air?
3. Sebutkan 6 contoh kegiatan manusia yang berdampak baik dan berdampak buruk terhadap kelestarian air!
4. Sebutkan 5 manfaat-manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan!
5. Bagaimana siklus air pendek, siklus sedang dan siklus panjang dan apa perbedaannya?

Lampiran 4
Pedoman Penskoran Soal Pemahaman Konsep
Materi Siklus Air

No	Indikator Pemahaman Konsep	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Skor	Keterangan
1	Menjelaskan (explaning)	Apa yang dimaksud dengan siklus air?	Siklus air adalah sirkulasi atau perputaran air yang terus menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi. Siklus air juga disebut siklus hidrologi.	4	Jika siswa menjawab secara lengkap, jelas dan sesuai dengan pertanyaan
				3	Jika siswa menjawab secara jelas dan sesuai dengan pertanyaan
				2	Jika siswa menjawab sesuai dengan pertanyaan
				1	Jika siswa menjawab tidak sesuai dengan pertanyaan
2	Memberikan contoh (exemplyfing)	Sebutkan 6 contoh kegiatan manusia yang berdampak baik dan berdampak buruk terhadap kelestarian air	1. Reboisasi atau penanaman hutan kembali 2. Menggunakan air sesuai kebutuhan 3. Membuang sampah pada tempatnya 4. Penebangan hutan secara liar 5. Membuang sampah sembarangan 6. Pembangunan perumahan atau gedung	4	Jika siswa menjawab dengan menyebutkan 6 contoh
				3	Jika siswa menjawab dengan menyebutkan 4 contoh
				2	Jika siswa menjawab dengan menyebutkan 2 contoh
				1	Jika siswa menjawab tidak sesuai dengan pertanyaan
		Sebutkan 5	1. Kegiatan dalam rumah	4	Jika siswa menjawab dengan

		manfaat- manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan!	tangga: minum, mengepel, memasak, mandi dan mencuci 2. Kegiatan dalam peternakan: air digunakan untuk memberikan minum pada hewan ternak. 3. Air menjadi tempat hidup bagi hewan- hewan diperairan 4. Sebagai sumber air minum 5. Sebagai tempat hidup, misalnya pada tumbuhan eceng gondok, teratai dan pandan air		menyebutkan 5 manfaat
				3	Jika siswa menjawab dengan menyebutkan 3 manfaat
				2	Jika siswa menjawab dengan menyebutkan 2 manfaat
				1	Jika siswa menjawab tidak sesuai dengan pertanyaan
3	Membandingkan (comparing)	Bagaimana siklus air pendek, siklus sedang dan siklus panjang dan apa perbedaannya?	Siklus air pendek terjadi di laut. Siklus air pendek meliputi: - Air menguap melalui proses evaporasi atau transpirasi - Uap air naik ke ketinggian tertentu dan mengalami kondensasi menjadi awan - Awan terlalu berat karena air lalu mengalami presipitasi dalam bentuk hujan ke permukaan air laut, dan siklus pun terulang lagi	4	Jika siswa menjawab siklus pendek, sedang dan panjang serta perbedaannya
				3	Jika siswa menjawab siklus pendek dan sedang serta perbedaannya
				2	Jika siswa menjawab siklus pendek dan sedang
				1	Jika siswa menjawab perbedaannya

			siklus air sedang terjadi di darat - Air menguap melalui proses evaporasi atau transpirasi - Uap air bergerak karena tiupan angin ke darat - Uap air mengalami kondensasi menjadi awan - Awan terlalu berat lalu mengalami presipitasi dalam bentuk hujan di daratan Siklus air ini mengalami proses yang lebih panjang dengan presipitasi yang berbeda juga, yaitu hujan es atau salju. Siklus air panjang atau besar meliputi: - Air menguap melalui proses evaporasi atau transpirasi - Uap air mengalami kondensasi menjadi awan - Awan mengalami adveksi ke daratan lalu tertahan di pegunungan - Salju dan es di pegunungan turut mengalami sublimasi dan tercampur dengan awan - Suhu dingin di pegunungan		

			atau atmosfer membuat presipitasi mengendap (deposisi), sehingga berbentuk salju atau es - Salju atau es menumpuk dan membentuk gletser - Gletser lalu mencair karena panas matahari, membentuk sungai - *Run off* sungai mengalir ke daratan, lalu ke laut dan siklus pun terulang. Perbedaan: siklus pendek terjadi di laut, sedangkan siklus sedang terjadi di darat, dan pada siklus panjang perbedaan terletak pada presipitasi, pada siklus panjang presipitasi yang turun ke bumi dalam bentuk hujan es atau salju.		
4	Menarik inferensi atau menyimpulkan (inferring)	Bagaimana tahapan- tahapan dari siklus air?	1. Evaporasi (Penguapan) Air yang berada di lautan, sungai dan danau akan menguap ke udara karena adanya pengaruh suhu panas yang berasal dari matahari. 2. Presipitasi (Pengendapan) Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul	4	Jika siswa menjawab secara jelas, berurutan dan sesuai dengan pertanyaan
				3	Jika siswa menjawab secara berurutan dan sesuai dengan pertanyaan
				2	Jika siswa menjawab secara tidak berurutan
				1	Jika siswa menjawab tidak sesuai dengan pertanyaan

		di udara, lama- kelamaan udara tidak dapat lagi menampung uap air 3. Kondensasi (Pengembunan)\Ketika suhu udara turun uap air akan berubah menjadi titik-titik air, dan kemudian titik-titik air akan membentuk awan.		

Lampiran 5

ANGKET UJI VALIDITAS SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA PADA MATERI SIKLUS AIR

Nama	: Dr. Yasnel, M.Ag.
Keahlian	: Pembimbing

Petunjuk pengisian:

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) dan silang (X) pada kolom untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan :

Apabila ceklis (✓) bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan.

Apabila silang (X) bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.

No	Indkator	No. Soal						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Soal sesuai dengan indikator kemampuan pemahaman komsep yang ingin dicapai	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Soal dirumuskan secara jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Soal termasuk soal pemahaman konsep	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Uraian	A	B	C	D
1.	Penilaan secara umum tehadap format instrumen angket validasi soal tes kemampuan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa pada materi Siklus Air		✓		

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = dapat digunakan dengan revisi banyak

D = tidak dapat digunakan

Pekanbaru, 3 Mei 2021
Validator,

Dr. Yasnel, M.Ag.
NIP. 19710815 200701 2 035

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(EKSPERIMEN)

Pertemuan Pertama

Berilah skor pada butir- butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom angka (1,2,3 dan 4) pada kolom yang tersedia sesua dengan kriteria sebagai berikut:

4 : Sangat Baik

3 : baik

2 : cukup baik

1 : kurang baik

NO	Aktivitas Guru	Keterangan			
		4	3	2	1
1.	Guru memberikan kartu indeks kepada masing-masing siswa	✓			
2.	Guru memerintahkan siswa untuk melengkapi kalimat yang ada pada kartu indeks		✓		
3.	Guru membuat sub- sub kelompok		✓		
4.	Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk melaporkan pertanyaan untuk diajukan		✓		
5.	Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk melaporkan pertanyaan untuk dijawab		✓		
6.	Guru menyampaikan rangkuman dan klarifikasi jawaban dan penjelasan dari siswa		✓		

	Skor Mentah				
	Total	19			
	Presentase	79,16 %			
	Kriteria	Sangat Baik			

Taluk Kuantan Maret 2021

Observer

Misra Deri, S.Pd.SD
NIP. 19711227 1997 01 2001

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(EKSPERIMEN)

Pertemuan Kedua

Berilah skor pada butir- butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom angka (1,2,3 dan 4) pada kolom yang tersedia sesua dengan kriteria sebagai berikut:

4 : Sangat Baik

3 : baik

2 : cukup baik

1 : kurang baik

NO	Aktivitas Guru	Keterangan			
		4	3	2	1
1.	Guru memberikan kartu indeks kepada masing-masing siswa	✓			
2.	Guru memerintahkan siswa untuk melengkapi kalimat yang ada pada kartu indeks	✓			
3.	Guru membuat sub- sub kelompok		✓		
4.	Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk melaporkan pertanyaan untuk diajukan	✓			
5.	Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk melaporkan pertanyaan untuk dijawab		✓		
6.	Guru menyampaikan rangkuman dan klarifikasi jawaban dan penjelasan dari siswa		✓		

	Skor Mentah	.
	Total	21
	Presentase	87,50 %
	Kriteria	Sangat baik

Taluk Kuantan Maret 2021

Observer

Misra Deri, S.Pd.SD
NIP. 19711227 1997 01 2001

Keterangan:

No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
1.	Guru memberikan kartu indeks kepada masing-masing siswa	4	Guru memberikan kartu indeks kepada masing-masing siswa dengan tenang dan bergiliran
		3	Guru memberikan kartu indeks kepada masing-masing siswa dengan tenang
		2	Guru memberikan kartu indeks kepada masing-masing siswa dengan tidak tenang
		1	Guru memberikan kartu indeks kepada masing-masing siswa dengan tidak tenang dan tidak bergiliran
2.	Guru memerintahkan siswa untuk melengkapi kalimat yang ada pada kartu indeks	4	Guru memerintahkan siswa untuk melengkapi kalimat yang ada pada kartu indeks dengan jelas dan tenang
		3	Guru memerintahkan siswa untuk melengkapi kalimat yang ada pada kartu indeks dengan tenang
		2	Guru memerintahkan siswa untuk melengkapi kalimat yang ada pada kartu indeks dengan kurang jelas
		1	Guru memerintahkan siswa untuk melengkapi kalimat yang ada pada kartu indeks dengan kurang jelas dan tidak tenang
3.	Guru membuat sub-sub kelompok	4	Guru membuat sub-sub kelompok dengan teratur dan rapi
		3	Guru membuat sub-sub kelompok dengan teratur
		2	Guru membuat sub-sub kelompok dengan kurang rapi
		1	Guru membuat sub-sub kelompok dengan kurang teratur dan kurang rapi
4.	Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk melaporkan pertanyaan untuk diajukan	4	Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk melaporkan pertanyaan untuk diajukan dengan jelas dan tenang
		3	Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk melaporkan pertanyaan untuk diajukan dengan jelas
		2	Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk melaporkan

			pertanyaan untuk diajukan dengan kurang tenang
		1	Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk melaporkan pertanyaan untuk diajukan dengan kurang jelas dan tidak tenang
5.	Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan	4	Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan dengan jelas dan tenang
		3	Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan dengan tenang
		2	Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan dengan kurang jelas
		1	Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan dengan kurang jelas dan tidak tenang
6.	Guru menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban- jawaban dan penjelasan siswa	4	Guru menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa dengan tepat dan jelas
		3	Guru menyampakan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban- jawaban dan penjelasan siswa dengan tepat
		2	Guru meenyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban- jawaban dan penjelasan siswa dengan kurang jelas
		1	Guru menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban- jawaban dan penjelasan siswa dengan kurang tepat dan kurang jelas

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(EKSPERIMEN)

Pertemuan Pertama

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom (A, B, C dan D) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria:

4 : sangat baik

3 : baik

2 : cukup baik

1 : kurang baik

No	Siswa	A				B				C				D				E			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Siswa 01			✓			✓				✓					✓			✓		
2	Siswa 02		✓				✓					✓				✓				✓	
3	Siswa 03			✓			✓				✓					✓			✓		
4	Siswa 04		✓					✓			✓				✓				✓		
5	Siswa 05			✓			✓				✓				✓					✓	
6	Siswa 06		✓					✓			✓					✓			✓		
7	Siswa 07			✓			✓				✓				✓				✓		
8	Siswa 08		✓				✓				✓					✓				✓	
9	Siswa 09		✓					✓				✓			✓				✓		
10	Siswa 10		✓				✓					✓			✓					✓	
11	Siswa 11			✓			✓					✓			✓				✓		
12	Siswa 12			✓				✓			✓					✓				✓	
13	Siswa 13		✓				✓				✓				✓					✓	
14	Siswa 14				✓			✓			✓				✓				✓		
15	Siswa 15		✓				✓				✓				✓				✓		
16	Siswa 16			✓				✓			✓				✓					✓	
17	Siswa 17		✓				✓					✓			✓				✓		
18	Siswa 18		✓				✓				✓				✓				✓		
19	Siswa 19		✓				✓				✓				✓				✓		
20	Siswa 20		✓				✓				✓				✗	✓			✓		

Taluk Kuantan 25 Maret 2021

Observer

Dwi Eva Puspitasari

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(EKSPERIMEN)

Pertemuan Kedua

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom (A, B, C dan D) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria:

4 : sangat baik

3 : baik

2 : cukup baik

1 : kurang baik

No	Siswa	A				B				C				D				E			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Siswa 01			✓					✓		✓					✓			✓		
2	Siswa 02		✓				✓					✓				✓				✓	
3	Siswa 03			✓			✓				✓					✓			✓		
4	Siswa 04		✓					✓					✓		✓				✓		
5	Siswa 05			✓			✓				✓						✓			✓	
6	Siswa 06		✓					✓			✓					✓					✓
7	Siswa 07			✓			✓				✓				✓				✓		
8	Siswa 08		✓						✓		✓					✓				✓	
9	Siswa 09		✓					✓				✓			✓						✓
10	Siswa 10		✓				✓					✓			✓					✓	
11	Siswa 11			✓			✓					✓					✓		✓		
12	Siswa 12			✓				✓			✓					✓				✓	
13	Siswa 13		✓				✓				✓				✓					✓	
14	Siswa 14				✓				✓		✓					✓			✓		
15	Siswa 15		✓				✓					✓					✓		✓		
16	Siswa 16			✓				✓			✓				✓					✓	
17	Siswa 17		✓				✓					✓					✓		✓		
18	Siswa 18		✓				✓				✓				✓					✓	
19	Siswa 19				✓		✓					✓			✓					✓	
20	Siswa 20		✓				✓				✓					✓			✓		

Taluk Kuantan 25 Maret 2021

Observer

Dwi Eva Puspitasari

Keterangan:

No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
1.	Siswa menuliskan pada kertas 1 tentang materi yang belum dipahami	4	Siswa menuliskan pada kertas 1 tentang materi yang belum dipahami dengan jelas dan benar sesuai dengan materi
		3	Siswa menulisakan pada kertas 1 tentang materi yang belum dipahami dengan jelas
		2	Siswa menuliskan pada kertas 1 tentang materi yang belum dipahami dengan kurang jelas
		1	Siswa menuliskan pada kertas 1 tentang materi yang belum dipahami tetapi tidak sesuai dengan materi
2.	Siswa menuliskan pada kertas 2 tentang materi yang dapat ia jelaskan	4	Siswa menuliskan pada kertas 2 tentang materi yang dapat ia jelaskan dengan tepat dan jelas
		3	Siswa menuliskan pada kertas 2 tentang materi yang dapat ia jelaskan dengan tepat
		2	Siswa menuliskan pada kertas 2 tentang materi yang dapat ia jelaskan dengan kurang jelas
		1	Siswa menuliskan pada kertas 2 tentang materi yang dapat ia jelaskan tetapi tidak sesuai dengan materi
3.	Siswa membentuk kelompok yang telah dibagikan oleh guru	4	Siswa membentuk kelompok yang telah dibagikan oleh guru dengan tenang dan teratur
		3	Siswa membetuk kelompok yang telah dibagikan oleh guru dengan teratur
		2	Siswa membentuk kelompok yang telah dibagikan oleh guru dengan kurang tenang
		1	Siswa membentuk kelompok yang telah dibagikan oleh guru dengan kurang tenang dan kurang teratur
4.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami	4	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami dengan berani, jelas dan

			dengan suara yang lantang
		3	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami dengan berani tetapi kurang jelas
		2	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami dengan kurang berani
		1	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami dengan kurang berani dan kurang jelas
5.	Siswa menyampaikan materi yang dipahami	4	Siswa menyampaikan materi yang dipahami dengan berani dan jelas
		3	Siswa menyampaikan materi yang dipahami dengan berani
		2	Siswa menyampaikan materi yang dipahami tetapi kurang jelas
		1	Siswa menyampaikan materi yang dipahami tetapi kurang berani dan kurang jelas

Lampiran 8
Data Hasil *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

NO	Nama Siswa	Variabel Strategi					Total	Nilai	Variabel Kemampuan				Total	Nilai
		1	2	3	4	5			A	B	C	D		
1	Siswa 01	3	2	2	2	2	11	73	2	2	2	3	9	67
2	Siswa 02	2	2	2	2	2	10	70	2	3	3	3	11	73
3	Siswa 03	2	2	2	2	2	10	70	3	2	2	2	9	67
4	Siswa 04	2	2	2	3	2	11	73	3	3	2	2	10	70
5	Siswa 05	2	2	3	3	2	12	76	2	3	2	3	10	70
6	Siswa 06	2	3	2	2	2	11	73	2	2	3	3	10	70
7	Siswa 07	2	2	2	3	2	11	73	3	3	3	2	11	73
8	Siswa 08	2	2	2	2	2	10	70	3	2	3	3	11	73
9	Siswa 09	3	2	2	2	2	11	73	2	2	3	2	9	67
10	Siswa 10	2	2	2	2	2	10	70	3	2	3	3	11	73
11	Siswa 11	3	2	2	2	2	11	73	2	2	3	3	10	70
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	10	70	2	2	2	3	9	67
13	Siswa 13	3	2	2	3	2	12	76	2	2	3	3	10	70
14	Siswa 14	2	3	2	2	2	11	73	3	2	3	2	10	70
15	Siswa 15	2	2	2	3	2	11	73	3	3	3	2	11	73
16	Siswa 16	2	3	2	3	2	12	76	2	3	2	2	9	67
17	Siswa 17	3	2	2	3	2	12	76	3	3	2	3	11	73
18	Siswa 18	2	2	2	2	2	10	70	3	3	2	3	11	73
19	Siswa 19	2	2	2	3	2	11	73	2	3	3	2	10	70
20	Siswa 20	2	2	2	2	2	10	70	2	2	3	2	9	67
	Jumlah						217	1451					201	1403

Data Hasil *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

NO	Nama Siswa	Variabel Strategi					Total	Nilai	Variabel Kemampuan				Total
		1	2	3	4	5			A	B	C	D	
1	Siswa 01	3	2	2	2	3	12	76	4	3	3	3	13
2	Siswa 02	2	2	2	2	2	10	70	3	3	2	2	10
3	Siswa 03	2	2	2	3	2	12	76	3	4	3	2	12
4	Siswa 04	3	2	2	2	2	11	73	3	3	3	4	13
5	Siswa 05	2	3	2	2	2	11	73	3	3	3	3	12
6	Siswa 06	2	2	3	3	2	12	76	4	3	4	3	14
7	Siswa 07	2	2	3	2	2	12	76	4	3	2	2	11
8	Siswa 08	2	2	2	2	2	10	70	4	3	3	3	13
9	Siswa 09	2	2	2	3	2	11	73	2	2	3	3	10
10	Siswa 10	2	2	2	2	2	10	70	3	3	3	3	12
11	Siswa 11	2	2	2	2	2	10	70	4	3	3	4	14
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	10	70	3	2	3	3	11
13	Siswa 13	3	2	2	2	2	11	73	3	2	3	3	11
14	Siswa 14	2	3	2	3	2	12	76	2	2	3	3	10
15	Siswa 15	2	2	2	2	3	11	73	3	3	2	2	10
16	Siswa 16	3	2	2	2	2	11	73	2	3	3	4	12
17	Siswa 17	2	2	2	2	2	10	70	4	2	3	4	13
18	Siswa 18	2	2	2	2	3	11	73	4	3	3	2	12
19	Siswa 19	2	2	2	2	2	10	70	3	2	3	3	11
20	Siswa 20	2	2	3	2	2	11	73	2	3	3	2	10
Jumlah							218	1436					234

Data Hasil *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

NO	Nama Siswa	Variabel Strategi					Total	Nilai	Variabel Kemampuan				Total	Nilai
		1	2	3	4	5			A	B	C	D		
1	Siswa 01	2	2	1	2	2	9	67	3	3	3	2	11	73
2	Siswa 02	2	2	2	2	2	10	70	3	3	3	3	12	76
3	Siswa 03	2	2	3	2	2	11	73	4	3	3	3	13	79
4	Siswa 04	3	2	3	3	2	13	79	3	3	3	3	12	76
5	Siswa 05	3	3	2	3	3	14	82	3	3	3	2	11	73
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	15	76	3	3	3	4	13	79
7	Siswa 07	2	2	2	2	3	11	73	3	3	4	4	14	82
8	Siswa 08	3	3	2	2	2	12	76	2	3	3	3	11	73
9	Siswa 09	3	2	2	2	2	11	73	3	3	4	4	14	82
10	Siswa 10	2	2	2	2	2	10	70	3	2	3	3	11	73
11	Siswa 11	2	2	3	3	2	12	76	3	3	3	3	12	76
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	10	70	3	3	2	3	11	73
13	Siswa 13	2	2	2	2	3	11	73	4	4	3	3	14	82
14	Siswa 14	2	2	2	2	2	10	70	4	4	3	4	15	85
15	Siswa 15	2	2	2	2	3	11	73	3	3	3	4	13	79
16	Siswa 16	2	2	2	2	2	10	70	2	3	3	3	11	73
17	Siswa 17	3	3	2	2	3	13	79	3	3	3	4	13	79
18	Siswa 18	2	2	2	2	2	10	70	3	3	2	2	10	70
19	Siswa 19	2	2	2	2	2	10	70	2	3	3	3	11	73
20	Siswa 20	3	2	2	2	2	11	73	3	3	3	3	12	76
Jumlah							224	1472					244	1532

Data Hasil *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

NO	Nama Siswa	Variabel Strategi					Total	Nilai	Variabel Kemampuan				Total	Nilai
		1	2	3	4	5			A	B	C	D		
1	Siswa 01	3	4	3	3	2	15	85	3	3	3	3	13	79
2	Siswa 02	3	4	4	4	3	18	94	3	3	4	4	14	82
3	Siswa 03	3	3	2	3	3	14	82	4	3	4	3	14	82
4	Siswa 04	4	4	3	3	4	18	94	3	3	3	3	12	76
5	Siswa 05	4	4	4	4	4	20	100	3	3	3	4	13	79
6	Siswa 06	3	3	3	3	4	16	88	3	3	3	3	12	76
7	Siswa 07	3	3	4	3	4	17	91	4	3	4	4	15	85
8	Siswa 08	3	3	4	4	4	18	94	3	3	3	3	12	76
9	Siswa 09	4	3	3	3	4	17	91	3	3	3	4	13	79
10	Siswa 10	2	2	3	3	3	13	79	3	3	3	3	12	76
11	Siswa 11	4	4	4	4	3	19	97	3	3	4	3	13	79
12	Siswa 12	4	3	3	3	4	17	91	3	3	3	2	11	73
13	Siswa 13	3	3	3	2	3	14	82	3	3	3	3	12	76
14	Siswa 14	4	4	3	4	3	18	94	3	3	2	2	10	70
15	Siswa 15	3	3	4	3	3	16	88	3	3	3	3	12	76
16	Siswa 16	3	3	4	3	4	17	91	3	4	3	3	13	79
17	Siswa 17	4	3	3	4	4	18	94	3	3	3	3	12	76
18	Siswa 18	3	4	4	4	4	19	97	4	4	3	3	14	82
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	15	85	4	3	3	3	13	79
20	Siswa 20	3	3	3	3	4	16	88	3	3	2	2	10	70
Jumlah							335	1796					250	1541

Lampiran 9
Daya Pembeda Soal

No	Siswa	SA	SB	IA	DP	Kategori
1.	Siswa 01	15	9	10	0,6	Baik
2.	Siswa 02	18	10	10	0,8	Sangat Baik
3.	Siswa 03	14	11	10	0,3	Cukup
4.	Siswa 04	18	13	10	0,5	Cukup
5.	Siswa 05	20	14	10	0,6	Baik
6.	Siswa 06	16	15	10	0,1	Kurang Baik
7.	Siswa 07	17	11	10	0,6	Baik
8.	Siswa 08	18	12	10	0,6	Baik
9.	Siswa 09	17	11	10	0,6	Baik
10.	Siswa 10	13	10	10	0,3	Cukup
11.	Siswa 11	19	12	10	0,7	Baik
12.	Siswa 12	17	10	10	0,7	Baik
13.	Siswa 13	14	11	10	0,3	Cukup
14.	Siswa 14	18	10	10	0,8	Sangat Baik
15.	Siswa 15	16	11	10	0,5	Cukup
16.	Siswa 16	17	10	10	0,7	Baik
17.	Siswa 17	18	13	10	0,5	Cukup
18.	Siswa 18	19	10	10	0,9	Sangat Baik
19.	Siswa 19	15	10	10	0,5	Cukup
20.	Siswa 20	16	11	10	0,5	Cukup
Jumlah		335	224			
Rata-rata		16,75	11,2			

Lampiran 10
Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	**1**
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	**2**
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	**3**
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	**4**
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	**5**
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	**6**
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	**7**
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	**8**
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	**9**
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	**10**
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	**11**
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	**12**
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	**13**
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	**14**
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	**15**
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	**16**
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	**17**
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	**18**
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	**19**
20	1,325	**1,725**	2,086	2,528	2,845	**20**
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	**21**
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	**22**
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	**23**
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	**24**
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	**25**
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	**26**
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	**27**
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	**28**
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	**29**
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	**30**
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	**31**
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	**32**
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	**33**
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	**34**
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	**35**
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	**36**
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	**37**
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	**38**
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	**39**

Sumber: aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 11
Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	R	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131

24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 12
Deskriptif

Kelas Kontrol (Pretest)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
xprekontrol1	20	2	3	2,25	,444
xprekontrol2	20	2	3	2,15	,366
xprekontrol3	20	2	3	2,05	,224
xprekontrol4	20	2	3	2,40	,503
xprekontrol5	20	2	2	2,00	,000
xprekontrol	20	10	12	10,85	,745
yprekontrol1	20	2	3	2,45	,510
yprekontrol2	20	2	3	2,45	,510
yprekontrol3	20	2	3	2,60	,503
yprekontrol4	20	2	3	2,55	,510
yprekontrol	20	9	11	10,05	,826
Valid N (listwise)	20				

Statistics

		xprekontrol1	xprekontrol2	xprekontrol3	xprekontrol4	xprekontrol5
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0

xprekontrol1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	15	75,0	75,0	75,0
	baik	5	25,0	25,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xprekontrol2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	17	85,0	85,0	85,0
	baik	3	15,0	15,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xprekontrol3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	19	95,0	95,0	95,0
	baik	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xprekontrol4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	12	60,0	60,0	60,0
	baik	8	40,0	40,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xprekontrol5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	20	100,0	100,0	100,0

Statistics

		yprekontrol1	yprekontrol2	yprekontrol3	yprekontrol4
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0

yprekontrol1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	11	55,0	55,0	55,0
	baik	9	45,0	45,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

yprekontrol2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	11	55,0	55,0	55,0
	baik	9	45,0	45,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

yprekontrol3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	8	40,0	40,0	40,0
	baik	12	60,0	60,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

yprekontrol4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	9	45,0	45,0	45,0
	baik	11	55,0	55,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Kelas Kontrol (Posttest)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
xpostkontrol1	20	2	3	2,20	,410
xpostkontrol2	20	2	3	2,10	,308
xpostkontrol3	20	2	3	2,15	,366
xpostkontrol4	20	2	3	2,20	,410
xpostkontrol5	20	2	3	2,15	,366
xpostkontrol	20	10	12	10,90	,788
ypostkontrol1	20	2	4	3,15	,745
ypostkontrol2	20	2	4	2,75	,550
ypostkontrol3	20	2	4	2,90	,447
ypostkontrol4	20	2	4	2,90	,718
ypostkontrol	20	10	14	11,70	1,342
Valid N (listwise)	20				

Statistics

		xpostkontrol 1	xpostkontrol 2	xpostkontrol 3	xpostkontrol 4	xpostkontrol 5
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0

xpostkontrol1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	16	80,0	80,0	80,0
	baik	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xpostkontrol2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	18	90,0	90,0	90,0
	baik	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xpostkontrol3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	17	85,0	85,0	85,0
	baik	3	15,0	15,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xpostkontrol4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	16	80,0	80,0	80,0
	baik	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xpostkontrol5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	17	85,0	85,0	85,0
	baik	3	15,0	15,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Statistics

		ypostkontrol1	ypostkontrol2	ypostkontrol3	ypostkontrol4
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0

ypostkontrol1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	4	20,0	20,0	20,0
	baik	9	45,0	45,0	65,0
	sangat baik	7	35,0	35,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

ypostkontrol2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	6	30,0	30,0	30,0
	baik	13	65,0	65,0	95,0
	sangat baik	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

ypostkontrol3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	3	15,0	15,0	15,0
	baik	16	80,0	80,0	95,0
	sangat baik	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

ypostkontrol4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	6	30,0	30,0	30,0
	baik	10	50,0	50,0	80,0
	sangat baik	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Kelas Eksperimen (Pretest)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
xpreeksperimen1	20	2	3	2,35	,489
xpreeksperimen2	20	2	3	2,20	,410
xpreeksperimen3	20	1	3	2,15	,489
xpreeksperimen4	20	2	3	2,20	,410
xpreeksperimen5	20	2	3	2,30	,470
xpreeksperimen	20	9	15	11,20	1,542
ypreeksperimen1	20	2	4	3,00	,562
ypreeksperimen2	20	2	4	3,05	,394
ypreeksperimen3	20	2	4	3,00	,459
ypreeksperimen4	20	2	4	3,15	,671
ypreeksperimen	20	10	15	12,20	1,361
Valid N (listwise)	20				

Statistics

		xpreeksperimen1	xpreeksperimen2	xpreeksperimen3	xpreeksperimen4	xpreeksperimen5
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0

xpreeksperimen1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	13	65,0	65,0	65,0
	baik	7	35,0	35,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xpreeksperimen2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	16	80,0	80,0	80,0
	baik	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xpreeksperimen3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	1	5,0	5,0	5,0
	cukup baik	15	75,0	75,0	80,0
	baik	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xpreeksperimen4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	16	80,0	80,0	80,0
	baik	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xpreeksperimen5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	14	70,0	70,0	70,0
	baik	6	30,0	30,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Statistics

		ypreeksperimen1	ypreeksperimen2	ypreeksperimen3	ypreeksperimen4
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0

ypreeksperimen1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	3	15,0	15,0	15,0
	baik	14	70,0	70,0	85,0
	sangat baik	3	15,0	15,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

ypreeksperimen2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	1	5,0	5,0	5,0
	baik	17	85,0	85,0	90,0
	sangat baik	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

ypreeksperimen3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	2	10,0	10,0	10,0
	baik	16	80,0	80,0	90,0
	sangat baik	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

ypreeksperimen4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	3	15,0	15,0	15,0
	baik	11	55,0	55,0	70,0
	sangat baik	6	30,0	30,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Kelas Eksperimen (Posttest)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
xposteksperimen1	20	2	4	3,30	,571
xposteksperimen2	20	2	4	3,30	,571
xposteksperimen3	20	2	4	3,35	,587
xposteksperimen4	20	2	4	3,30	,571
xposteksperimen5	20	2	4	3,50	,607
xposteksperimen	20	13	20	16,75	1,860
yposteksperimen1	20	3	4	3,20	,410
yposteksperimen2	20	3	4	3,10	,308
yposteksperimen3	20	2	4	3,10	,553
yposteksperimen4	20	2	4	3,05	,605
yposteksperimen	20	10	15	12,50	1,277
Valid N (listwise)	20				

Statistics

		xposteksperimen1	xposteksperimen2	xposteksperimen3	xposteksperimen4	xposteksperimen5
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0

xposteksperimen1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	1	5,0	5,0	5,0
	baik	12	60,0	60,0	65,0
	sangat baik	7	35,0	35,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xposteksperimen2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	1	5,0	5,0	5,0
	baik	12	60,0	60,0	65,0
	sangat baik	7	35,0	35,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xposteksperimen3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	1	5,0	5,0	5,0
	baik	11	55,0	55,0	60,0
	sangat baik	8	40,0	40,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xposteksperimen4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	1	5,0	5,0	5,0
	baik	12	60,0	60,0	65,0
	sangat baik	7	35,0	35,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

xposteksperimen5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	1	5,0	5,0	5,0
	baik	8	40,0	40,0	45,0
	sangat baik	11	55,0	55,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Statistics

		yposteksperimen1	yposteksperimen2	yposteksperimen3	yposteksperimen4
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0

yposteksperimen1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	16	80,0	80,0	80,0
	sangat baik	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

yposteksperimen2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	18	90,0	90,0	90,0
	sangat baik	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

yposteksperimen3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	2	10,0	10,0	10,0
	baik	14	70,0	70,0	80,0
	sangat baik	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

yposteksperimen4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup baik	3	15,0	15,0	15,0
	baik	13	65,0	65,0	80,0
	sangat baik	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Lampiran 13
CHI-SQUARE
Kelas Kontrol (Pretest)

Test Statistics

	prekontrol
Chi-Square	,100[a]
df	2
Asymp. Sig.	,951

a. 0 cells (0,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 6,7.

prekontrol

	Observed N	Expected N	Residual
9	6	6,7	-,7
10	7	6,7	,3
11	7	6,7	,3
Total	20		

Kelas Kontrol (Posttest)

Test Statistics

	postkontrol
Chi-Square	1,500[a]
df	4
Asymp. Sig.	,827

a. 5 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4,0.

postkontrol

	Observed N	Expected N	Residual
10	5	4,0	1,0
11	4	4,0	,0
12	5	4,0	1,0
13	4	4,0	,0
14	2	4,0	-2,0
Total	20		

Kelas Eksperimen (Pretest)

Test Statistics

	preeksperimen
Chi-Square	7,600[a]
df	5
Asymp. Sig.	,180

a. 6 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3,3.

preeksperimen

	Observed N	Expected N	Residual
10	1	3,3	-2,3
11	7	3,3	3,7
12	4	3,3	,7
13	4	3,3	,7
14	3	3,3	-,3
15	1	3,3	-2,3
Total	20		

Kelas Eksperimen (Posttest)

Test Statistics

	posteksperimen
Chi-Square	10,000[a]
df	5
Asymp. Sig.	,075

a. 6 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3,3.

posteksperimen

	Observed N	Expected N	Residual
10	2	3,3	-1,3
11	1	3,3	-2,3
12	7	3,3	3,7
13	6	3,3	2,7
14	3	3,3	-,3
15	1	3,3	-2,3
Total	20		

Lampiran 14
UJI DUA RATA-RATA
Uji T test Pre Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil kemampuan pemahaman konsep pretest kelas eksperimen dan kontrol	eksperimen	20	12,20	1,361	,304
	kontrol	20	10,05	,826	,185

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil kemampuan pemahaman konsep pretest kelas eksperimen dan kontrol	Equal variances assumed	6,440	,015	6,040	38	,000	2,150	,356	1,429	2,871
	Equal variances not assumed			6,040	31,313	,000	2,150	,356	1,424	2,876

UJI DUA RATA-RATA

Uji T test Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil kemampuan pemahaman konsep posttest kelas eksperimen dan kontrol	eksperimen	20	12,50	1,277	,286
	kontrol	20	11,70	1,342	,300

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil kemampuan pemahaman konsep posttest kelas eksperimen dan kontrol	Equal variances assumed	,327	,571	1,931	38	,061	,800	,414	-,039	1,639
	Equal variances not assumed			1,931	37,909	,061	,800	,414	-,039	1,639

Lampiran 15
Uji Reabilitas dan Uji Normalitas

Pretest Kelas Kontrol

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.073[a]	.005	-.050	.846

a. Predictors: (Constant), strategi pretes kontrol
b. Dependent Variable: kemampuan pretes kontrol

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.068	1	.068	.096	.761[b]
	Residual	12.882	18	.716		
	Total	12.950	19			

a. Dependent Variable: kemampuan pretes kontrol
b. Predictors: (Constant), strategi pretes kontrol

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.924	2.832		3.857	.001
	strategi pretes kontrol	-.081	.260	-.073	-.309	.761

a. Dependent Variable: kemampuan pretes kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82339210
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.178
	Negative	-.208
Test Statistic		.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.024[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

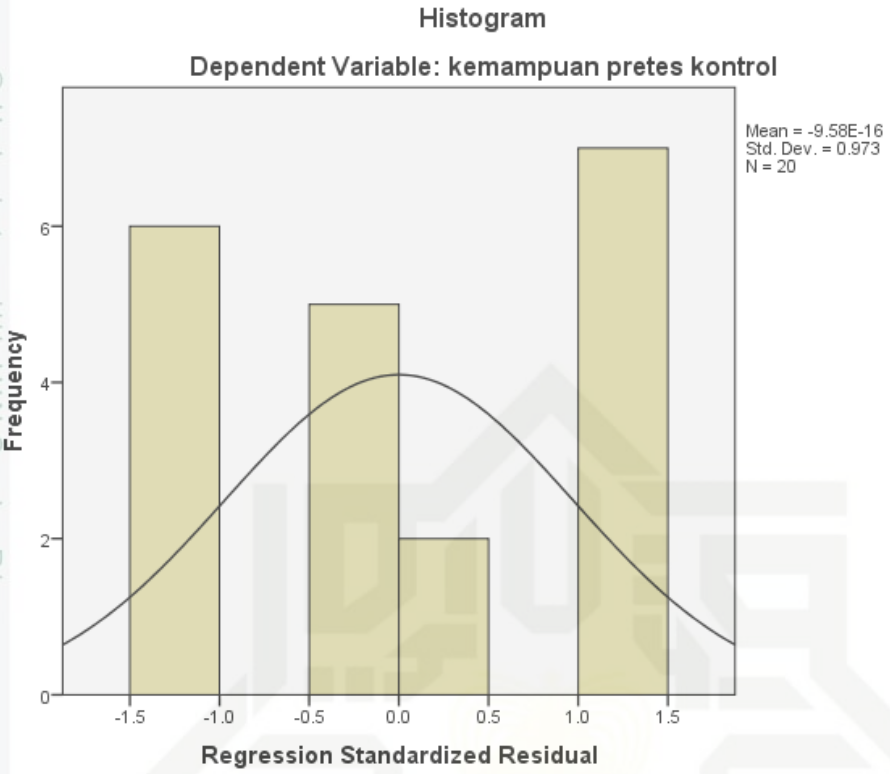

Posttest Kelas Kontrol

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.030[a]	.001	-.055	1.378

a. Predictors: (Constant), starategi post kontrol
b. Dependent Variable: kemampuan post kontrol

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.031	1	.031	.016	.901[b]
	Residual	34.169	18	1.898		
	Total	34.200	19			

a. Dependent Variable: kemampuan post kontrol
b. Predictors: (Constant), starategi post kontrol

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.254	4.383		2.796	.012
	starategi post kontrol	-.051	.401	-.030	-.127	.901

a. Dependent Variable: kemampuan post kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34104224
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.125
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

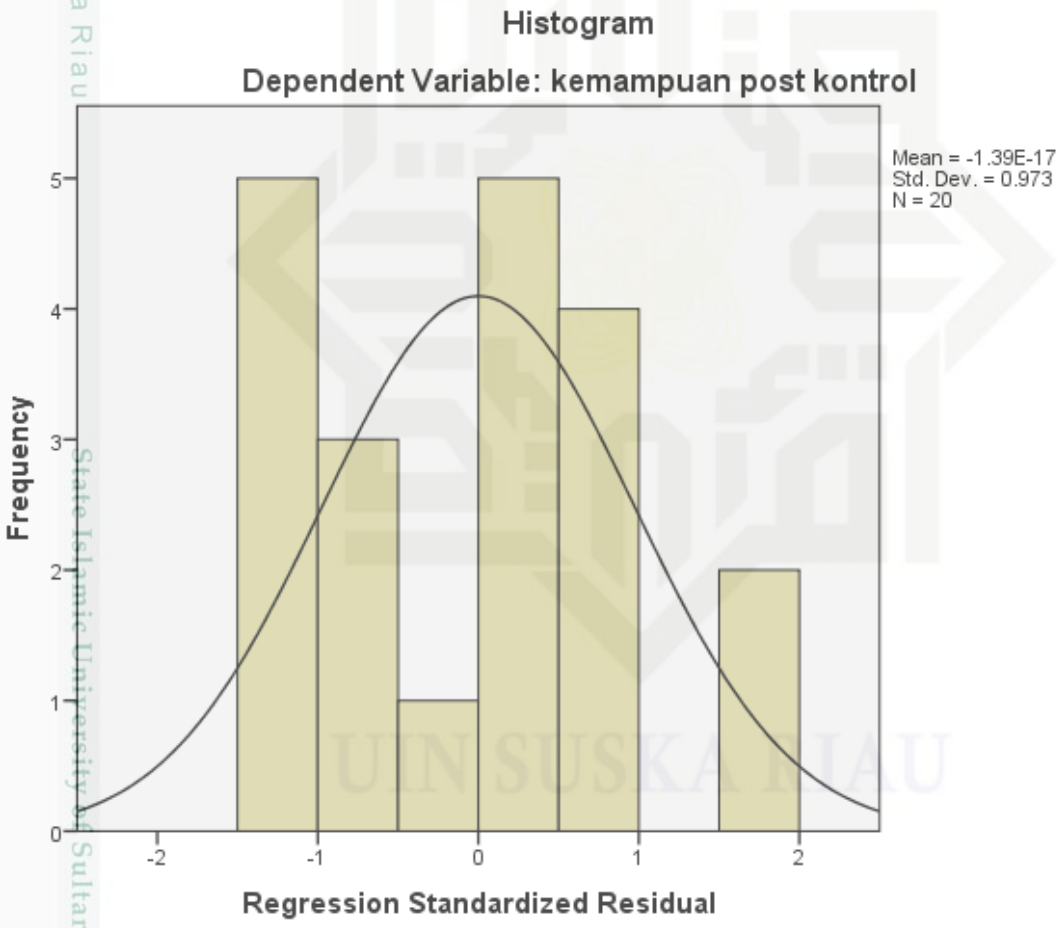

Pretest Kelas Eksperimen

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.155[a]	.024	-.030	1.381

a. Predictors: (Constant), stategi pretes kelas eksperimen
b. Dependent Variable: kemampuan pretes kelas eksperime

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.850	1	.850	.446	.513[b]
	Residual	34.350	18	1.908		
	Total	35.200	19			

a. Dependent Variable: kemampuan pretes kelas eksperime

b. Predictors: (Constant), stategi pretes kelas eksperimen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.664	2.322		4.593	.000
	stategi pretes kelas eksperimen	.137	.205	.155	.668	.513

a. Dependent Variable: kemampuan pretes kelas eksperime

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34457110
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.113
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

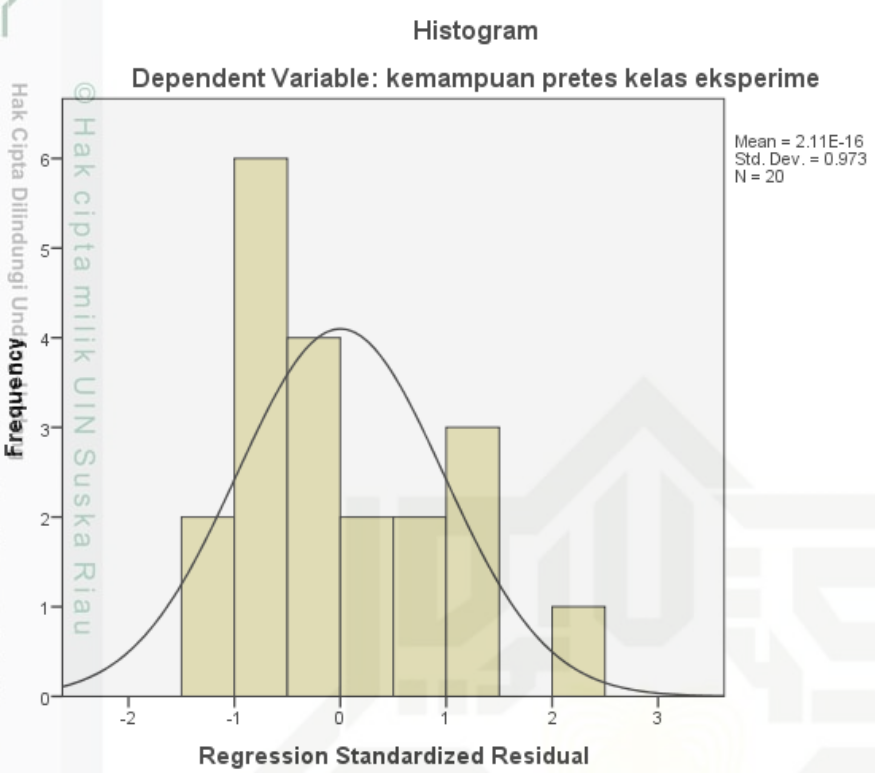

Posttest Kelas Eksperimen

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.078[a]	.006	-.049	1.308

a. Predictors: (Constant), strategi post kelas eksperimen
b. Dependent Variable: kemampuan post kelas eksperimen

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.186	1	.186	.109	.745[b]
	Residual	30.814	18	1.712		
	Total	31.000	19			

a. Dependent Variable: kemampuan post kelas eksperimen
b. Predictors: (Constant), strategi post kelas eksperimen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.608	2.719		4.270	.000
	strategi post kelas eksperimen	.053	.161	.078	.330	.745

a. Dependent Variable: kemampuan post kelas eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27348854
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.121
	Negative	-.178
Test Statistic		.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

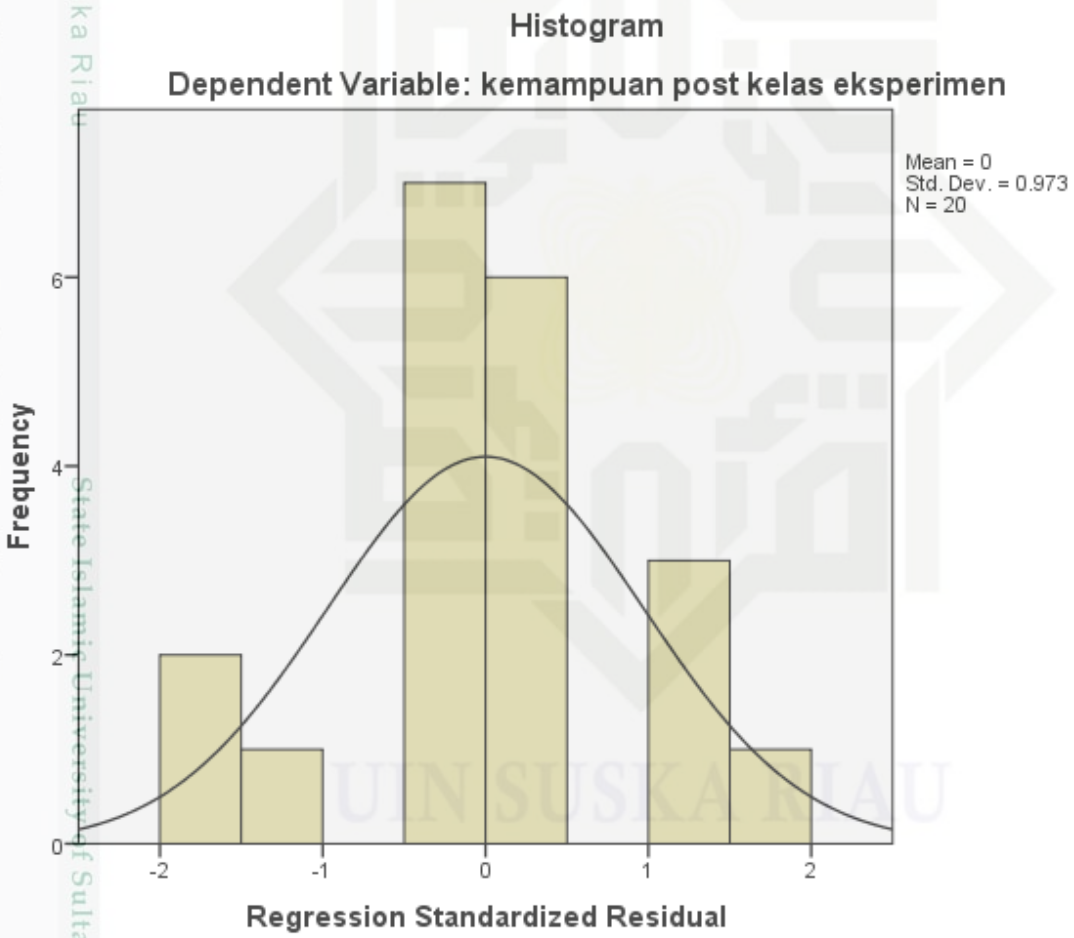

Lampiran 16
Distribusi Data Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas Pretest

Case Processing Summary

	kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
kemampuan pemahaman konsep	1	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%
	2	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%

Descriptives

	kelas			Statistic	Std. Error
kemampuan pemahaman konsep	1	Mean		10,05	,185
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9,66	
			Upper Bound	10,44	
		5% Trimmed Mean		10,06	
		Median		10,00	
		Variance		,682	
		Std. Deviation		,826	
		Minimum		9	
		Maximum		11	
		Range		2	
		Interquartile Range		2	
		Skewness		-,098	,512
		Kurtosis		-1,518	,992
	2	Mean		12,20	,304
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11,56	
			Upper Bound	12,84	
		5% Trimmed Mean		12,17	
		Median		12,00	
		Variance		1,853	
		Std. Deviation		1,361	
		Minimum		10	
		Maximum		15	
		Range		5	
		Interquartile Range		2	
		Skewness		,434	,512
		Kurtosis		-,750	,992

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kemampuan pemahaman konsep	Based on Mean	6,440	1	38	,015
	Based on Median	4,706	1	38	,036
	Based on Median and with adjusted df	4,706	1	31,756	,038
	Based on trimmed mean	6,087	1	38	,018

Kelas Posttest

Case Processing Summary

	kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
kemampuan pemahaman konsep	1	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%
	2	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%

Descriptives

	kelas			Statistic	Std. Error
kemampuan pemahaman konsep	1	Mean		10,05	,185
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9,66	
			Upper Bound	10,44	
		5% Trimmed Mean		10,06	
		Median		10,00	
		Variance		,682	
		Std. Deviation		,826	
		Minimum		9	
		Maximum		11	
		Range		2	
		Interquartile Range		2	
		Skewness		-,098	,512
		Kurtosis		-1,518	,992
	2	Mean		12,20	,304
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11,56	
			Upper Bound	12,84	
		5% Trimmed Mean		12,17	
		Median		12,00	
		Variance		1,853	
		Std. Deviation		1,361	
		Minimum		10	
		Maximum		15	
		Range		5	
		Interquartile Range		2	
		Skewness		,434	,512
		Kurtosis		-,750	,992

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kemampuan pemahaman konsep	Based on Mean	6,440	1	38	,015
	Based on Median	4,706	1	38	,036
	Based on Median and with adjusted df	4,706	1	31,756	,038
	Based on trimmed mean	6,087	1	38	,018

Lampiran 17
Dokumentasi

A. Kelas Kontrol

Gambar 1 dan 2 Kegiatan belajar mengajar secara konvensional di kelas kontrol

B. Kelas Eksperimen

Gambar 5 dan 6 pembelajaran dikelas eksperimen siswa belajar dengan perkelompok

Gambar 10 dan 11 perwakilan dari kelompok untuk maju membacakan pertanyaan dan memberikan jawaban

Gambar 12 memberikan soal tes kepada siswa

Gambar 13 pembagian reward atau penghargaan

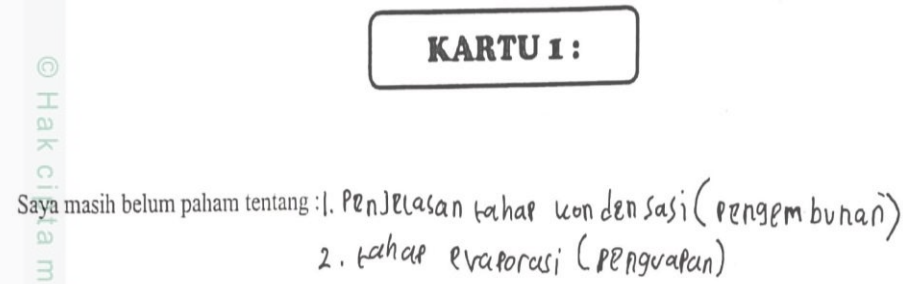
KARTU 1 :

Saya masih belum paham tentang : 1. Penjelasan tahap kondensasi (pengembunan)
2. tahap evaporasi (penguapan)

Gambar 14 kartu 1 yang ditulis oleh salah satu siswa yang belum mengerti tentang materi siklus air

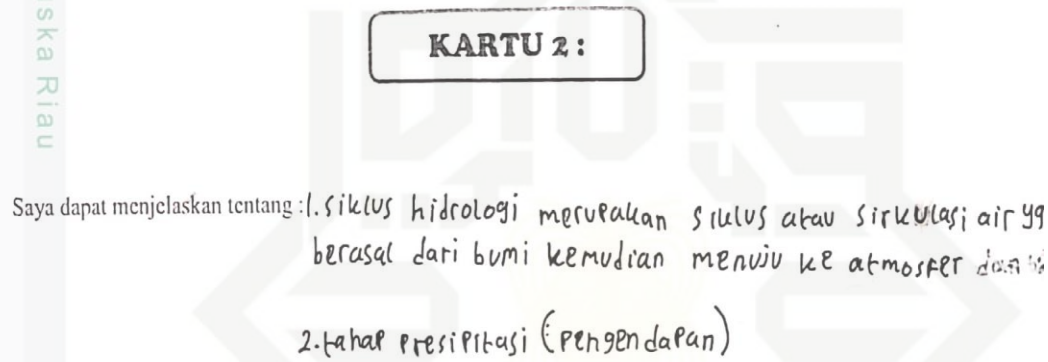
KARTU 2 :

Saya dapat menjelaskan tentang : 1. siklus hidrologi merupakan siklus atau sirkulasi air yg berasal dari bumi kemudian menuju ke atmosfer dan
2. tahap presipitasi (pengendapan)

Gambar 15 kartu kartu 2 yang ditulis oleh salah satu siswa yang sudah paham tentang materi siklus air

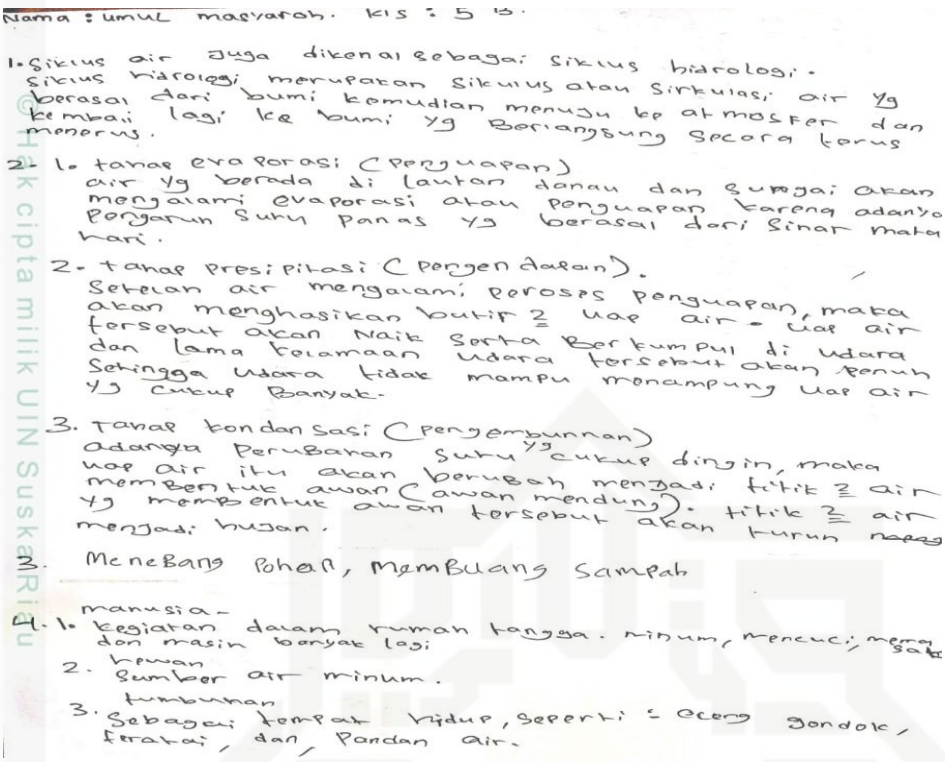

Nama : umul masyarah. kls : 5 B.

1. Siklus air juga dikenal sebagai siklus hidrologi. Siklus hidrologi merupakan siklus atau sirkulasi air yg berasal dari bumi kemudian menuju ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi yg berlangsung secara terus menerus.

2. 1. tahap evaporasi (penguapan)
air yg berada di lautan danau dan sungai akan mengalami evaporasi atau penguapan karena adanya pengaruh suhu panas yg berasal dari sinar matahari.

2. tahap presipitasi (pengendapan).
Setelah air mengalami proses penguapan, maka akan menghasikan butir2 uap air. uap air tersebut akan naik serta berkumpul di udara dan lama kelamaan udara tersebut akan penuh sehingga udara tidak mampu menampung uap air yg cukup banyak.

3. tahap kondensasi (pengembunan)
adanya perubahan suhu yg cukup dingin, maka uap air itu akan berubah menjadi titik2 air membentuk awan (awan mendung). titik2 air yg membentuk awan tersebut akan turun menjadi hujan.

3. Menebang pohon, membuang sampah

4. 1. manusia.
kegiatan dalam rumah tangga. minum, mencuci, mesin dan masin banyak lagi
2. hewan
sumber air minum.
3. tumbuhan
sebagai tempat hidup, seperti : econg gondok, kratai, dan pandan air.

Gambar 16 Jawaban Siswa

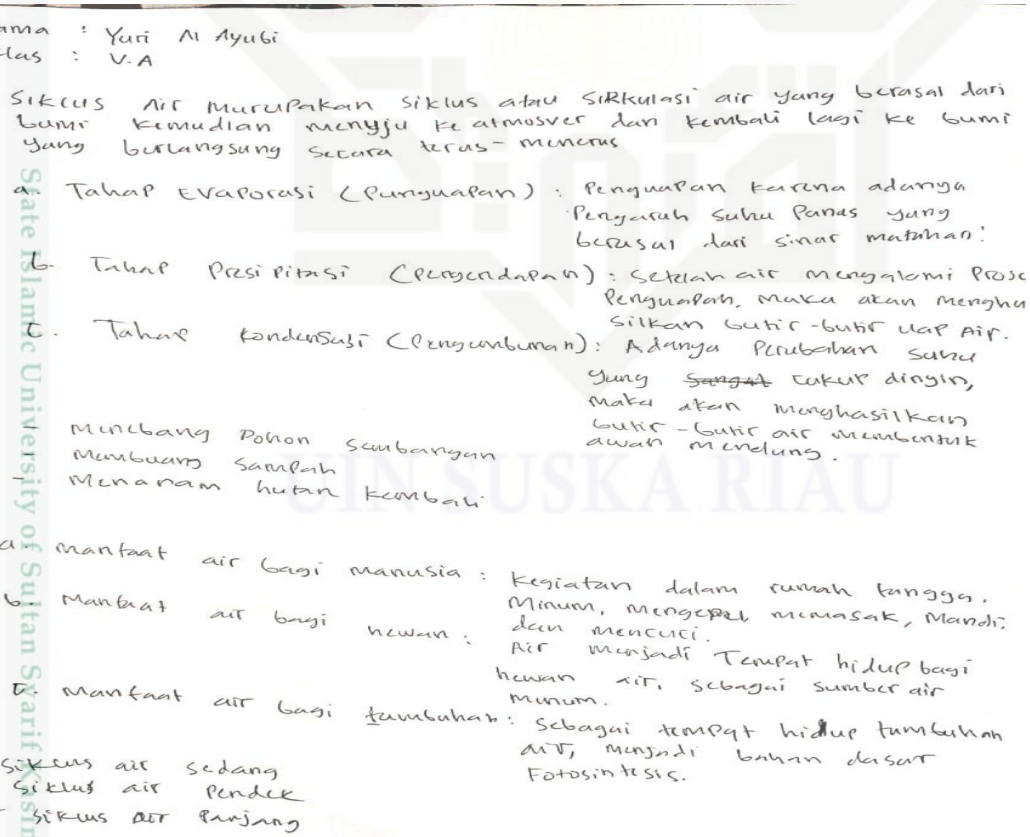

Nama : Yuri Al Ayubi
Kelas : V.A

1. Siklus air merupakan siklus atau sirkulasi air yang berasal dari bumi kemudian menuju ke atmosver dan kembali lagi ke bumi yang berlangsung secara terus-menerus

2. a. Tahap Evaporasi (Penguapan) : Penguapan karena adanya pengaruh suhu panas yang berasal dari sinar matahari.
b. Tahap Presipitasi (Pengendapan) : Setelah air mengalami proses penguapan, maka akan menghasilkan butir-butir uap air.
c. Tahap kondensasi (Pengembunan) : Adanya perubahan suhu yang ~~sangat~~ cukup dingin, maka akan menghasilkan butir-butir air membentuk awan mendung.

3. Menebang pohon sembarangan
Membuang sampah
Menanam hutan kembali

4. a. manfaat air bagi manusia : kegiatan dalam rumah tangga. Minum, mengepel memasak, mandi dan mencuci.
b. Manfaat air bagi hewan : Air menjadi tempat hidup bagi hewan air, sebagai sumber air minum.
c. Manfaat air bagi tumbuhan : Sebagai tempat hidup tumbuhan air, menjadi bahan dasar fotosintesis.

5. - Siklus air sedang
- Siklus air pendek
- Siklus air panjang

Gambar 17 Jawaban Siswa

Lampiran 18

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1769/2021 Pekanbaru,16 Februari 2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi***

Kepada
Yth. Dr. Yasnel, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:DIYAH AYU WIDIANINGSIH
NIM	:11718200600
Jurusan	:Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:Pengaruh Metode Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Gabung Makmur
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 19

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Diyah Ayu Widianingsih
Nomor Induk Mahasiswa : 11718200600
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 07 Januari 2021
Judul Proposal Ujian :**Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar**
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nurhasnawati, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Nurkamelia Mukhtar AH, M. Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru,07 Januari 2021
Peserta Ujian Proposal

Diyah Ayu Widianingsih
NIM. 11718200600

Lampiran 20

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
   a. Seminar usul penelitian :
   b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Yasnel,. M.Ag.
   a. Nomor Induk Pegawai : 19710815 200701 2 035
3. Nama Mahasiswa : Diyah Ayu Widianingsih
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718200600
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	24 Juni 2021	Cover dan penulisan huruf		
2.	24 Juni 2021	Kategori penilaian pemahaman konsep		
3.	24 Juni2021	Penulisan paragraf		
4.	24 Juni 2021	Manfaat penelitian		
5.	30 Juni 2021	Data skor pemahaman konsep		
6.	30 Juni 2021	Skala skor		
7.	05 Juli 2021	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 05 Juli 2012
Pembimbing,

Dr. Yasnel,. M.Ag.
NIP. 19710815 200701 2 035

Lampiran 21

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2708/2021 Pekanbaru, 04 Maret 2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Mohon Izin Melakukan PraRiset***

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 016 Sumber Datar
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DIYAH AYU WIDIANINGSIH
NIM	: 11718200600
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Lampiran 22

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 016 SUMBER DATAR
KECAMATAN SINGINGI
Alamat : Jalan Poros Sumber Datar Kode Pos : 29563
E-mail : sdn16sumberdatar@gmail.com Facebook : Sdnsixteen Sumber Datar

SURAT BALASAN
Nomor : 422/SDN016.SGG/III/2021/009

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
Di Tempat

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	PRIYANTA, S.Pd
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Tempat Tugas	:	SD Negeri 016 SUMBER DATAR
Alamat Sekolah	:	Jl. Poros Sumber Datar, Kec. Singingi, Kab. Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	DIYAH AYU WIDIANINGSIH
NIM	:	11718200600
Semester	:	VIII (Delapan)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setujui melakukan PraRiset di SD Negeri 016 Sumber Datar, sebagai syarat penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumber Datar, 05 Maret 2021
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI KECAMATAN SINGINGI NPSN 10403842 SDN 016 SUMBER DATAR NSS 101091409016 KUANTAN SINGINGI

PRIYANTA, S.Pd
NIP. 19690118 199203 1 004

Lampiran 23

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3722/2021 Pekanbaru,17 Maret 2021 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DIYAH AYU WIDIANINGSIH
NIM	: 11718200600
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar
Lokasi Penelitian : Sdn 016 Sumber Datar, Jl. Poros Sumber Datar, Kec. Singingi, Kab. Kuantan Singingi, Prov. Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Maret 2021 s.d 17 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Lampiran 24

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 016 SUMBER DATAR
KECAMATAN SINGINGI
Alamat : Jalan Poros Sumber Datar Kode Pos : 29563
E-mail : sdn16sumberdatar@gmail.com Facebook : Sdnsixteen Sumber Datar

SURAT BALASAN
Nomor : 422/SDN016.SGG/III/2021/007

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau menerangkan bahwa Nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama	: **DIYAH AYU WIDIANINGSIH**
NIM	: 11718200600
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setujui melakukan Riset di SD Negeri 016 Sumber Datar sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 016 SUMBER DATAR"

Demikian surat ini kami buat untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Sumber Datar, 22 Maret 2021
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI KECAMATAN SINGINGI SDN 016 SUMBER DATAR NPSN 10409611 NSS 101091409001

PRIYANTA, S.Pd
NIP. 19690118 199203 1 004

Lampiran 25

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39733
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3722/2021 Tanggal 17 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**DIYAH AYU WIDIANINGSIH**
2. NIM / KTP	:	117182006000
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 016 SUMBER DATAR**
7. Lokasi Penelitian	:	SDN 016 SUMBER DATAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Maret 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DPM PTSP
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
   Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 26

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsptk@kuansing.go.id, Website : https://dpmptsptk.kuansing.go.id
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 90/DPMPTSP-PNP/1.04.02.02/2021

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39733 Tanggal 17 MARET 2021.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	**DIYAH AYU WIDIANINGSIH**
NIM	:	117182006000
Jurusan	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	PEKANBARU
Judul Penelitian	:	"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIOE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI KELAS V SDN 016 SUMBER DATAR"
Untuk melakukan Penelitian di	:	**SDN 016 SUMBER DATAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 18 Maret 2021

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi,

MARDANSYAH S,Sos. MM
Pembina Tk. I, IV/b
NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

Lampiran 27

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 016 SUMBER DATAR
KECAMATAN SINGINGI
Alamat : Jalan Poros Sumber Datar Kode Pos : 29563
E-mail : sdn16sumberdatar@gmail.com Facebook : Sdnsixteen Sumber Datar

SURAT BALASAN
Nomor : 422/SDN016.SGG/III/2021/024

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau menerangkan bahwa Nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama	: **DIYAH AYU WIDIANINGSIH**
NIM	: 11718200600
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Judul Skripsi	: **Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar.**

Benar Telah Melaksanakan Penelitian di SD Negeri 016 Sumber Datar Pada 15 Maret – 27 Maret 2021.
Demikian surat ini kami buat untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Sumber Datar, 29 Maret 2021
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI KECAMATAN SINGINGI SDN 016 SUMBER DATAR NSS 101091400 NSN 104038

PRIYANTA, S.Pd.
NIP. 19690118 199203 1 004

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DIYAH AYU WIDIANINGSIH, lahir di Pekanbaru, pada tanggal 23 Agustus 1999. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Kaslam dan Ibunda Siti Makanah. Memiliki 1 orang saudara laki-laki yang bernama Muhammad Arif Hidayat. Penulis mulai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan di SDN 010 Gabung Makmur pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Kerinci Kanan yang lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan di MA Darul Hikmah Pekanbaru yang lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur SPANPTKIN. Pada tahun 2021 penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Pengaruh Srategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Lingkungan Sahabar Kita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Sumber Datar" sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah guna meraih gelar Sarjana dibawah bimbingan Ibu Dr. Yasnel M.Ag. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 3 tahun 11 bulan yang dinyatakan lulus pada sidang Munaqasyah tanggal 12 Dzulhijjah 1442 H/22 Juli 2021 M, dengan IPK terakhir 3,67 predikat cumlaude dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).